

32 Halaman
Terbit Setiap Senin

25 Desember 2023
No. 51 TAHUN LIX



PERTAMINA

energia

weekly

REKOR BARU 34 PROPER EMAS

Pecahkan rekor baru, Pertamina Group kembali menunjukkan prestasinya dengan memboyong 34 PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Selain itu, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati juga kembali mendapat penghargaan Green Leadership Utama karena dinilai mampu memberikan solusi atas lima isu prioritas menyelamatkan bumi dan kemanusiaan, yaitu mengakhiri kemiskinan, mengurangi ketimpangan, pemberdayaan perempuan, sistem pangan yang sehat & berkelanjutan, dan transisi energi sehingga entitas bisnis yang dipimpinnya mendominasi perolehan PROPER Emas.

Berita terkait di halaman 2-4



Quotes of The Week
Great achievement is usually born of great sacrifice, and is never the result of selfishness.
Napoleon Hill

7
KONSISTEN TERAPKAN CGG, PERTAMINA RAIH PREDIKAT BADAN PUBLIK INFORMATIF

15
OPTIMALKAN LAYANAN JELANG NATARU 2024, MENTERI ESDM APRESIASI PERTAMINA

Pertamina Borong 34 PROPER Emas dari KLHK

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) dengan *subholding* dan anak usahanya berhasil memboyong 34 penghargaan PROPER Emas pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) 2023 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

KLHK juga memberikan penghargaan 76 PROPER Hijau untuk berbagai unit operasi Pertamina. Capaian PROPER Emas Pertamina Grup di tahun ini meningkat tajam dibandingkan tahun lalu yang sebanyak 20 PROPER Emas. Secara nasional, Pertamina berhasil menyabet 43% PROPER Emas dari total 79 PROPER Emas di tahun 2023. Pemberian PROPER ini diberikan langsung oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, Ma'ruf Amin pada Selasa, 20 Desember 2023, di Hotel Bidakara, Jakarta.

Tak hanya itu, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati juga berhasil mendapatkan penghargaan Green Leadership Utama sebagai pimpinan tertinggi perusahaan yang memperoleh peringkat emas. Pertamina juga memborong 3 penghargaan Green Leadership Madya yang diraih para pimpinan *subholding* dan anak perusahaan.

Penghargaan Green Leadership Utama dan Madya diberikan kepada pimpinan Pertamina yang dinilai mampu memberikan solusi atas lima isu prioritas menyelamatkan bumi dan kemanusiaan, yaitu mengakhiri kemiskinan, mengurangi ketimpangan, pemberdayaan perempuan, sistem pangan yang sehat & berkelanjutan, dan transisi energi. Hal ini sejalan dengan keberhasilan Pertamina dalam mengelola energi terbarukan, pengelolaan air secara bertanggung jawab, sumber daya alam, membangun fisik infrastruktur untuk menjaga kesehatan ekosistem dan komunitasnya, serta mampu memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang kesehatan, memperlakukan secara adil dan tidak diskriminasi.

Wakil Presiden Republik Indonesia, Ma'ruf Amin mengungkapkan, PROPER menjadi *platform* bagi perusahaan untuk ambil bagian dalam pembangunan berkelanjutan. Perusahaan mencegah kerusakan lingkungan dan pencemaran akibat aktivitas industri. PROPER juga menjadi kompas untuk memandu praktik bisnis berkelanjutan. Perusahaan mengaplikasikan prinsip ekonomi hijau dan dorong capaian melebihi ketaatan terhadap peraturan.

Menurut Ma'ruf, PROPER juga mengembangkan kriteria penilaian. Kriteria penilaian daur hidup, inovasi sosial, penilaian kepemimpinan hijau. PROPER juga membutuhkan transformasi penilaian ke depan, mendukung komitmen pemerintah terhadap penguatan aksi iklim dan pencapaian prioritas pembangunan nasional, menjawab dinamika tantangan global.

"PROPER sepatutnya menjadi kompas yang mampu memandu praktik bisnis berkelanjutan dengan mengaplikasikan prinsip ekonomi hijau, bahkan mendorong capaian yang melebihi ketaatan industri terhadap peraturan lingkungan hidup. Selamat kepada penerima anugerah PROPER terutama peringkat emas dan CEO penerima penghargaan kepemimpinan hijau. Semoga menjadi contoh nyata yang menginspirasi dan mendorong kinerja perusahaan lainnya," ujar Ma'ruf.

Direktur Utama Pertamina (Persero) Nicke Widyawati mengungkapkan rasa syukur dan bangganya terhadap Perwira Pertamina di seluruh Indonesia atas pencapaian PROPER yang diselenggarakan oleh KLHK. Meski demikian, Nicke mengatakan agar tidak boleh berpuas diri, karena masih banyak tantangan ke depan agar Pertamina bisa lebih baik lagi.

"Syukur Alhamdulillah saya bangga sekali dan ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh perwira karena tahun ini pencapaiannya luar biasa. Kalau tahun lalu PROPER Emasnya hanya 20 sekarang jadi 34. Semua *subholding* ini pencapaiannya luar biasa. Selain itu juga kita mendapat 76 PROPER Hijau dan saya sendiri mendapatkan Green Leadership Utama, yang lebih membanggakan lagi Green Leadership Madya 3 dan tiga-tiganya kita borong. Tapi jangan berpuas diri masih banyak yang harus kita kerjakan, tahun depan harus lebih baik lagi dan pasti bisa," kata Nicke.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajar Djoko Santoso mengatakan keberhasilan Pertamina memborong 34 PROPER Emas merupakan wujud nyata komitmen Pertamina dalam menjalankan usaha yang berbasis pada kepedulian lingkungan.

"Sebagai pemimpin transisi energi di Indonesia, Pertamina akan terus menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Penghargaan ini diharapkan akan meningkatkan investor global terhadap praktik bisnis Pertamina yang telah konsisten menerapkan aspek ESG di seluruh operasionalnya," ujar Fajar.

Raihan PROPER Emas tahun 2023, imbuh Fajar, tersebar di 5 Subholding yakni Upstream (12 PROPER Emas), Power & New Renewable Energy (3 PROPER Emas), Refining & Petrochemical Subholding (4 PROPER Emas), Commercial & Trading Subholding (12 PROPER Emas) dan Gas (3 PROPER Emas).

"Pertamina terus komitmen mendukung target pemerintah mencapai NZE di tahun 2060 dengan mengurangi emisi dan melakukan berbagai inovasi dekarbonisasi di berbagai sektor sehingga seluruh proses bisnisnya dijalankan dengan ramah lingkungan," imbuh Fajar. •PTM



FOTO: AND

PROPER adalah Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup yang diinisiasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)

PROPER EMAS merupakan penghargaan yang diberikan kepada perusahaan yang dianggap telah melakukan pengelolaan lingkungan dalam operasional bisnisnya lebih dari yang dipersyaratkan dan melakukan upaya-upaya pengembangan masyarakat serta berkesinambungan

Perolehan PROPER Pertamina dari Tahun ke Tahun



2021 **23** PROPER EMAS

2022 **20** PROPER EMAS

2023 **34** PROPER EMAS

Daftar Pertamina Group Penerima PROPER Emas 2023

Subholding Upstream

- Pertamina EP Field Rantau
- Pertamina Hulu Energi - Jambi Merang
- Pertamina EP Asset 5 - Field Sangasanga
- Pertamina Hulu Kalimantan Timur Daerah Operasi Bagian Selatan (DOBS)
- Pertamina Hulu Kalimantan Timur (DOBU)
- Badak NGL
- Pertamina Hulu Energi - West Madura Offshore (PHE WMO)
- Pertamina EP Asset 4 - Field Sukowati
- Pertamina EP Asset 4 - Field Donggi Matindok
- JOB Pertamina - Medco E&P Tomori Sulawesi
- Pertamina EP Asset 2 - Field Limau
- Pertamina EP Asset 2 - Field Pendopo

Subholding Commercial & Trading

- DPPU Minangkabau
- Integrated Terminal Cilacap
- DPPU Adi Sumarmo
- DPPU Ahmad Yani
- Fuel Terminal Rewulu
- Fuel Terminal Boyolali
- Fuel Terminal Maos
- Integrated Terminal Balikpapan
- DPPU Sepinggan
- DPPU Supadio
- Integrated Terminal Makassar
- Fuel Terminal Pare-Pare

Subholding Refining & Petrochemical

- Refinery Unit II Sungai Pakning
- Refinery Unit III Plaju
- Refinery Unit VII Kasim
- Polytama Propindo

Subholding GAS

- Perusahaan Gas Negara - Stasiun Kompresor Gas Pagardewa
- Pertamina Gas West Java Area
- Pertamina Gas Kalimantan Area - SKG Bontang

Subholding Power, New & Renewable Energy

- Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang
- Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu
- Pertamina Geothermal Energy Area Lahendong



Utama

Raih Green Leadership Utama, Nicke Widyawati Kokohkan Pertamina Pemimpin Transisi Energi

JAKARTA - Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati berhasil meraih penghargaan tertinggi Green Leadership Utama dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia. Penghargaan ini sebagai apresiasi kepada Nicke Widyawati atas capaian Pertamina memecahkan rekor sebagai penerima peringkat PROPER emas terbanyak di lingkungan BUMN, yaitu 34 PROPER Emas, sekaligus mengokohkan Pertamina sebagai pemimpin transisi energi di Indonesia.

Penghargaan Green Leadership Utama merupakan pengakuan atas kerja keras Nicke mendorong berbagai langkah dan program Pertamina dalam melakukan dekarbonisasi bisnis, menjalankan transisi energi dan meningkatkan produksi energi baru terbarukan.

Di bawah kepemimpinan Nicke, Pertamina berhasil menjalankan transisi energi sekaligus menjaga ketahanan energi nasional.

Peran Nicke dalam menerapkan ESG di seluruh operasional bisnisnya juga telah menjadikan Pertamina diakui sebagai peringkat ESG nomor satu dunia dalam sub-industri Integrated Oil and Gas. Pertamina menjadi pemimpin skor tertinggi dari 61 perusahaan dunia berdasarkan peringkat dari Lembaga ESG Rating Sustainalytics.

Sebagai pemimpin BUMN di Tanah Air, Nicke terus mendorong Pertamina menjadi perusahaan energi global yang terkemuka dan bereputasi baik serta diakui sebagai perusahaan ramah lingkungan, tanggung jawab sosial serta tata kelola perusahaan yang baik.

Sepanjang 2023, Pertamina telah menggelontorkan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dan memberikan manfaat kepada 344 ribu penerima manfaat dan berhasil mengurangi emisi karbon hingga 715 ribu ton CO₂e per tahun.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati mengatakan, sebagai pemimpin transisi energi di Indonesia, Pertamina akan terus menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan serta menjadi garda terdepan dalam menjaga ketahanan dan kemandirian energi nasional.

"Kita akan berupaya menjadi perusahaan energi pertama di dunia yang memiliki *low risk* di ESG yang menjadi kebanggaan Indonesia," ujar Nicke Widyawati.

Nicke menambahkan, energi merupakan faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, sehingga transisi energi jangan mengorbankan keandalan pasokan energi.

"Pertamina harus terus memastikan *energy security, energy affordability* yang menjadi prioritas utama bagi Indonesia, sambil tetap melakukan berbagai upaya untuk menurunkan emisi karbon untuk mencapai NZE di tahun 2060," imbuh Nicke Widyawati.

Wakil Presiden Ma'ruf Amin mengapresiasi pimpinan perusahaan yang telah mendorong setiap aktivitas bisnis industri untuk taat pada peraturan lingkungan hidup serta melakukan praktik bisnis yang berkelanjutan dengan menerapkan ekonomi hijau.

Menurutnya, para CEO yang meraih penghargaan Green Leadership Utama adalah inspirasi dan motivasi bagi perusahaan lain untuk melakukan hal serupa dalam rangka memuliakan Indonesia sebagai bangsa yang disegani dunia dan berhasil dalam mengelola lingkungan hidup lestari.

"Selamat kepada penerima anugerah PROPER terutama peringkat emas dan CEO penerima penghargaan kepemimpinan hijau. Semoga menjadi contoh nyata yang menginspirasi dan mendorong kinerja perusahaan lainnya," pungkas Ma'ruf. •PTM



Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati meraih penghargaan Green Leadership Utama sebagai pimpinan tertinggi perusahaan yang memperoleh peringkat emas dalam acara penghargaan program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER) periode 2022 - 2023 yang di selenggarakan di Birawa Assembly Hotel Bidakara, Jakarta, Rabu, (20/12/2023). (Biro Sekretariat Wakil Presiden)



MANAGEMENT INSIGHT

DIGITAL TRANSFORMATION INITIATIVE DUKUNG STRATEGI JANGKA PANJANG PERUSAHAAN

Pengantar Redaksi:

Transformasi digital Pertamina terus bergulir karena menjadi langkah penting dalam mengubah cara industri migas, khususnya Pertamina, dalam menjalankan operasional sehari-hari. Transformasi digital yang diterapkan Pertamina juga mampu memberikan *value* dalam *cost optimization*. Bagaimana pencapaian dan project IT tahun 2023 dan RJPP Digital Transformasi 2024, Berikut penjelasan **Senior Vice President Enterprise IT Pertamina, Yoke Susatyo**.

Bagaimana perkembangan transformasi digital di Pertamina Group. Apakah sesuai dengan target kinerja 2023? Secara keseluruhan, perkembangan transformasi digital di Pertamina dalam konteks aspek *people, process & technology* telah mengakselerasi proses bisnis di Pertamina Group. Berbagai inisiatif digital yang sudah berjalan sejak 2018 hingga saat ini telah berhasil menunjukkan *progress* yang signifikan, dimana pemanfaatan teknologi digital dapat mengurangi biaya, meningkatkan produktifitas dan kinerja, serta mendorong keberlanjutan bisnis.

Di setiap tahunnya, Digital Steering Committee (Top Management EIT & Business User) mengarahkan dan menetapkan rencana dan kebijakan strategis terkait inisiatif digital agar sesuai arah, kebutuhan, strategi bisnis yang perlu dijadikan fokus utama perusahaan.

Monitoring atas inisiatif digital tersebut dilakukan secara berkala dan dilaporkan ke *top management*. Hal ini diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam mencapai tujuan strategis masing-masing inisiatif digital sebagai solusi bisnis yang sustain dan progresif, secara efisien, sesuai tata waktu yang disetujui.

Dari sisi *process & technology*, inisiatif digital Pertamina telah memberikan kontribusi positif kepada perusahaan. Di tahun 2022, *value creation* yang dihasilkan dari inisiatif digital PPMS (*Predictive and Prescriptive Maintenance System*) dan Digitalisasi SPBU adalah sebesar \$424,603,675. Tahun 2023, target *value creation* yang berasal dari *cost avoidance* atas selisih perhitungan pajak yang didukung oleh implementasi *Big Data Tax* adalah sebesar \$386,214,230.

Dari sisi *people*, Digital Transformasi telah membentuk komunitas digital Pertamina (MITA) untuk membantu akselerasi kemampuan digital perwira, baik yang memiliki latar pendidikan IT maupun non-IT, agar senantiasa dapat menjawab tantangan bisnis di era disrupsi dan transisi energi. Hal ini selaras dengan filosofi Pertamina Digital Transformation, dimana *Digital Culture* menjadi salah satu pilar penting. MITA telah berhasil menjadi komunitas digital pertama di BUMN yang menunjukkan bahwa semangat digitalisasi di Pertamina tidak hanya bergerak secara *top-down*, sesuai praktik digital transformasi pada kebanyakan perusahaan, tetapi juga secara *bottom-up*.

MITA memiliki 5 stream komunitas, mencakup *Robotic Process Automation* (RPA), *Data Science & Artificial Intelligence*, *Data Analytics*, *Immersive Technology* dan *Low Code/No Code*. Setiap perwira Pertamina Group memiliki kesempatan untuk bergabung ke dalam komunitas MITA untuk meningkatkan digital *skills* dan semangat inovasi. Selain itu, MITA juga mengadakan sesi digital *sharing session* secara rutin secara online yang terbuka untuk seluruh perwira. Di November 2023, MITA ikut meningkatkan exposure secara internal maupun external atas pencapaian digital transformasi Pertamina Group melalui kegiatan Pertamina Digital Expo 2023.

Apa tantangan yang dihadapi Pertamina dalam mencapai target kinerja transformasi digital 2023? Apa solusi yang dilakukan? Ada beberapa hal yang menjadi tantangan dalam menjalankan Digital Transformasi di Pertamina. Tantangan pertama adalah bagaimana mengubah POV (*Point Of View*) Perwira Pertamina terkait Konsep Digital Transformasi Inisiatif. Digital Transformasi menurut saya tidak terbatas hanya dengan membangun sistem dan aplikasi, namun konsepnya harus lebih luas lagi. Digital Transformasi Inisiatif adalah membahas percepatan teknologi secara strategis untuk mendukung keberlangsungan bisnis jangka panjang. Dalam konteks tersebut kami mengajak para Perwira untuk lebih melakukan *deep-dive*



Yoke Susatyo

Senior Vice President Enterprise IT PT Pertamina (Persero)

MANAGEMENT INSIGHT:

KONSISTEN JALANKAN STRATEGIS BISNIS, CAPAI REKOR TERTINGGI

< dari halaman 5

analytic terhadap cara kerja dan proses bisnis yang dijalankan dengan cermat, kemudian menentukan mana yang bisa dioptimasi dan diakselerasi dengan inisiatif digital transformasi, sehingga dapat memberikan *value* jangka panjang yang signifikan.

Bagaimana caranya untuk mengubah POV Perwira Pertamina agar memandang konsep Digital Transformation Initiatives dengan lebih luas? Perwira Pertamina harus memiliki digital sense, memahami konsep dan konteks digitalisasi dalam industri 4.0 yang berkembang di dunia saat ini, kemudian membangun *culture* digital yang dapat menggiring para Perwira Pertamina mengubah proses bisnisnya dengan digitalisasi secara esensial. Kalau sudah seperti itu, tidak ada lagi digital transformasi yang terkesan "*nice to have*" dimana pengembangan sistem dan aplikasi *Business as Usual* menjadi Digital Transformasi Inisiatif dan mempersempit definisi Digital Transformasi yang sudah berjalan.

Tantangan lainnya yang dihadapi Digital Transformasi Pertamina adalah *pace* atau akselerasi. Bagaimana Pertamina Group harus secara cepat mengikuti dinamika bisnis yang cepat. Lini bisnis harus dengan cermat mengamati perubahan dan pergeseran yang terjadi di luar lingkungan perusahaan agar dapat menjalankan bisnis yang berkesinambungan. Ibarat pelari, *pace and endurance* menjadi penting dalam menjawab tantangan industri, dimana permintaan pasar berubah cepat, dan perusahaan sebagai penyedia bisnis dituntut untuk dapat bergerak lebih cepat lagi. Persaingan industri energi yang rentan terhadap perubahan menuntut Pertamina untuk selalu adaptif dan *agile* dalam menjawab setiap tantangan. Dibutuhkan visi, misi, dan konsistensi dari semua level managerial dalam mendukung pencapaian kesuksesan transformasi digital.

Selanjutnya adalah tantangan organisasi. Dalam bisnis Pertamina, organisasi perusahaan yang kini telah terbagi ke dalam beberapa *subholding* dan *subsidiaries* menjadi tantangan tersendiri. Dibutuhkan kolaborasi yang *intens* dengan melibatkan masing-masing pihak dalam mensukseskan digital transformasi. Digital Transformasi bukan semata-mata menjadi kesuksesan satu pihak, melainkan seluruh pihak Pertamina Group. Komitmen, *engagement* dan *enforcement* dari seluruh perwira dan manajemen Pertamina Group berperan penting dalam mendukung kesuksesan digital transformasi, termasuk *subholding* dan *subsidiaries*. Untuk menjawab tantangan ini, tim Digital Transformasi melakukan koordinasi rutin untuk mengetahui progress, maupun kendala yang dihadapi tim operasional. Pembaharuan Surat Perintah Digital Transformasi setiap tahunnya juga telah dimasukkan sebagai salah satu agenda *BoD meeting*.

Apa saja pencapaian kinerja digital Pertamina Group tahun ini? Ada banyak sekali inisiatif digital Pertamina Group di tahun 2023, hal ini tercermin dalam Digital Expo 2023 dimana masing-masing *Subholding* dan *Service Subsidiaries* Pertamina Group menampilkan > 60 inisiatif digital. Seluruh inisiatif ini memiliki banyak potensi pengembangan yang dapat mendukung kesuksesan digital transformasi Pertamina.

Berikut adalah list Inisiatif Digital yang dilakukan pada tahun 2023:

- P-Mobile yaitu Platform Mobile SuperApp Pertamina untuk gawai yang dapat memberikan akses berbagai Layanan aplikasi Perusahaan
- Big data tax yaitu Model bisnis data perpajakan dengan menggunakan *big data* dan *data analytic*
- Data Surveillance yaitu Digitalisasi Data Surveillance dengan cara mengombinasikan berbagai data dari berbagai sumber untuk meng-capture suatu potensi *fraud*.
- Asset GIS yaitu Pencatatan data asset dengan teknologi *Geographic Information System* (GIS)
- Digitalisasi Document Management yaitu *platform* untuk me-manage penyimpanan dokumen aktif dan in-aktif
- SIIP 4.0 yaitu sistem monitoring *pre-project* investasi, pelaksanaan proyek investasi, dan *post-project* investasi di Pertamina
- *Automatic & Optimization Engine Scheduling Secondary Distribution* yaitu sistem *automatic planning & scheduling* untuk pengiriman BBM dari Fuel Terminal ke SPBU
- *Asset Integrity Management System* (AIMS) yaitu *system* monitoring kelayakan penggunaan fasilitas proses dan pengolahan baik di SH Upstream, SH R& P, maupun SH PNRE.
- *Production Performance* yaitu pengembangan *report* untuk pelaporan rekonsiliasi produksi *upstream* ke *holding*
- EDTP 3.0 (*Enhanced Daily Tanker Position*) yaitu *one stop solution* untuk operasional *near real time tracking* kapal
- SMART SHIP yaitu implementasi IOT untuk monitoring kondisi kapal
- iSquare yaitu *platform* aplikasi yang memonitor perangkat di sumur gas dengan *technology digital twin* dan IoT

Apa fokus utama digital transformasi Pertamina pada 2024? Digital transformasi Pertamina 2024 berfokus pada:

- *Streamline Processes*: yaitu optimasi proses dan efisiensi operasional (tidak hanya berupa komputerisasi proses manual)
- *Data-Driven Decision Making and Advanced Data Analytics: Data Governance and Data Integration*
- Inisiatif DT berdasarkan kebutuhan bisnis, tujuan yang akan dicapai *objectives to achieve*, kelayakan ekonomi *and value creation* yang dapat berupa:
 - Peningkatan *Safety*
 - Peningkatan Produktivitas, *Agility*, dan peningkatan kualitas maupun proses
 - *Predictive Analytics* untuk *System Maintenance, Asset Integrity and Remote Operations*
 - Penambahan nilai untuk *Upstream Business: Eksplorasi and Drilling, Reservoir Management*, peningkatan produksi
 - Penambahan nilai untuk bisnis C&T: *Market Insight and Analysis, Trading Risks Mitigation and Trading Strategy Optimization, Portfolio Management*
 - Peningkatan *Customer Experience, Supply and Demand Forecasting, Real time Monitoring, Blockchain and Smart Contract*
- Pemanfaatan teknologi Industry 4.0 untuk mempertahankan kemampuan kompetisi perusahaan dan mengambil peluang baru: *Big Data, IoT, Machine Learning and AI*

Apa yang harus dilakukan oleh Perwira Pertamina untuk mendukung transformasi digital tersebut? Sesuai dengan jawaban pada pertanyaan sebelumnya, sudah saatnya Perwira Pertamina memiliki *digital sense* dengan level yang lebih *advanced*. Perwira Pertamina dapat mengembangkan beberapa kompetensi sebagai berikut:

- Memahami dan mendalami proses bisnis di fungsinya serta memahami bagaimana penerapan *best practice* di dunia.
- Mengembangkan pola pikir kritis dan kreatif dalam menghadapi tantangan-tantangan dalam dunia kerja di fungsinya.
- Selalu memperluas wawasan dan *up-to-date* dengan perkembangan teknologi digital termutakhir.
- Aktif berkolaborasi dengan fungsi lain misalnya melalui keikutsertaan dalam proyek-proyek lintas fungsi maupun melalui *platform-platform* lain yang disediakan perusahaan.

Untuk memfasilitasi hal tersebut, Pertamina memiliki banyak *platform* yang dapat dimanfaatkan, misalnya *Continuous Improvement Program, Biznovation*, dan, yang baru-baru ini diluncurkan oleh Enterprise IT, MITA Community. MITA Community adalah *digital community of practice* yang memberikan *platform-platform* untuk meningkatkan pengetahuan digital, termasuk trend digital yang terjadi saat ini dan ke depannya. Komunitas ini memberikan *platform* pembelajaran implementasi teknologi digital terapan, yang langsung bisa di fungsinya masing-masing baik secara mandiri maupun melalui kolaborasi dengan fungsi lain.

Apa harapan Bapak terkait dengan keberhasilan transformasi digital di Pertamina ke depannya? Bagi saya, *digital transformation initiative* harus dapat mendukung strategi jangka panjang perusahaan untuk dapat tumbuh dan berkembang, baik dari sisi *legacy business* yang sudah berjalan dan pengembangan bisnis baru yang mendukung *zero carbon emission*. Digital Transformation Initiatives harus memiliki narasi yang sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.

Artinya, transformasi digital bukan sekedar dipahami sebagai aplikasi atau sistem yang mengubah probis manual menjadi otomasi, namun transformasi digital harus dipahami sebagai revolusi yang secara drastis mengubah cara bisnis beroperasi dengan percepatan teknologi yang strategis untuk mendukung keberlangsungan bisnis jangka panjang. Inisiatif digital transformasi merupakan motor utama dalam menghadapi transisi energi yang sedang dijalani oleh Pertamina saat ini. Digital Transformation initiative juga harus sesuai dengan tujuan bisnis yang berubah secara cepat, karena perusahaan membutuhkan *pace/kecepatan* yang optimal untuk mencapai tujuannya. Saya berharap transformasi digital menjadi bagian dari seluruh kegiatan bisnis inti Pertamina, dan juga menjadi penguat dalam segala aspek pendukung di Pertamina Group termasuk aspek *sustainability*. Tidak hanya memberikan *cost optimization*, namun dapat juga dapat menghasilkan *stream revenue* baru bagi Pertamina. Dengan berfokus pada aspek-aspek pengembangan *People, Process*, dan *Technology*, transformasi ini akan membawa Pertamina ke arah yang lebih inovatif, adaptif, dan efisien dalam menghadapi masa depan yang semakin menantang di industri energi. **EITRO**

Sorot

Konsisten Terapkan GCG, Pertamina Raih Predikat Badan Publik Informatif



FOTO: TA

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) secara konsisten berhasil menerapkan prinsip tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance* - GCG) dalam hal keterbukaan informasi publik. Sebagai BUMN yang melayani kebutuhan energi masyarakat, Pertamina terus meningkatkan berbagai inovasi guna mendukung keterbukaan informasi publik.

Konsistensi tersebut ditunjukkan dengan tersedianya saluran komunikasi yang mudah diakses antara lain Pertamina Contact Centre 135 yang siap menerima keluhan masyarakat. Pertamina juga senantiasa menyampaikan informasi sesuai Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik melalui website utama www.pertamina.com maupun www.eppid.pertamina.com serta akun resmi @pertamina yang telah terverifikasi di seluruh platform media sosial.

Dengan upaya-upaya tersebut, PT Pertamina (Persero) berhasil meraih Anugerah Keterbukaan Informasi Publik kategori Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tiga tahun berturut-turut sejak tahun 2021. Penghargaan tersebut diterima secara langsung oleh Erry Widiastono, Direktur Penunjang Bisnis Pertamina,

yang diselenggarakan di Istana Wakil Presiden, pada Selasa, 19 Desember 2023.

Penganugerahan ini menunjukkan komitmen dan kinerja unggul PT Pertamina (Persero) yang dinilai telah melaksanakan keterbukaan informasi di lingkungan BUMN.

Pada acara penganugerahan, Wakil Presiden Ma'ruf Amin menegaskan atas pentingnya informasi publik sebagai unsur esensial dalam tata kelola pemerintahan yang baik.

"Saya memandang informasi publik adalah unsur esensial, sebutan tata kelola pemerintahan yang baik. Salah satu penentu keberhasilan program-program reformasi birokrasi dan juga menekankan bahwa informasi adalah jalan untuk merawat demokrasi, dengan tujuan akhir meningkatkan kesejahteraan rakyat," kata Wakil Presiden Ma'ruf Amin.

Ma'ruf Amin berharap atas penyelenggaraan penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik tahun 2023 ini akan menyalakan semangat untuk mengoptimalkan pemenuhan Keterbukaan Informasi Publik oleh seluruh penyelenggara negara dan badan publik.

"Selamat kepada para penerima penghargaan jadikan penghargaan ini sebagai pengingat untuk terus mempertahankan pemenuhan layanan informasi publik dan meningkatkan standar layanan informasi kepada masyarakat," tambah nya.

Selain itu, dalam acara tersebut juga diumumkan hasil monitoring dan evaluasi Keterbukaan Informasi Publik tahun 2023 oleh Komisi Informasi Pusat. Dari total 369 badan publik yang dinilai, 139 di antaranya meraih predikat informatif, melampaui target nasional sebesar 90 badan publik informatif.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso menjelaskan, Pertamina akan terus menjalankan prinsip transparansi dan akuntabilitas publik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

"Sebagai salah satu penerima penghargaan tentu Pertamina diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi badan publik lainnya dalam meningkatkan standar layanan informasi kepada masyarakat," pungkas Fadjar. •PTM



Direktur Penunjang Bisnis Pertamina, Erry Widiastono (kiri) menerima Anugerah Keterbukaan Informasi Publik untuk Pertamina.

FOTO: ISTIMEWA

Kembangkan Potensi Panas Bumi, Pertamina Geothermal Energy Bangun PLTP Lumut Balai Unit 2

MUARA ENIM, SUMATERA SELATAN - PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (IDX: PGEO) terus membuktikan komitmennya untuk mengembangkan potensi panas bumi di Indonesia. Kali ini komitmen tersebut diwujudkan melalui *groundbreaking* proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Lumut Balai Unit 2 yang dilaksanakan, pada Selasa, 19 Desember 2023, di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan.

Pembangunan PLTP Lumut Balai Unit 2 akan menambah kapasitas panas bumi di Area Lumut Balai sebesar 55 MW, sehingga total panas bumi di wilayah tersebut menjadi 110 MW.

Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati mengapresiasi *milestone* penting Pertamina Geothermal Energy ini yang secara nyata terus mendorong pemanfaatan energi baru terbarukan di Indonesia.

"Melalui *groundbreaking* Lumut Balai Unit 2 ini, Pertamina Geothermal Energy telah membuktikan keseriusannya dalam pengembangan potensi panas bumi di Indonesia. Kami optimis ke depannya Pertamina Geothermal Energy mampu mendorong tumbuhnya ekosistem hijau secara global maupun di Indonesia," ungkap Nicke.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama Pertamina Geothermal Energy Tbk, Julfi Hadi mengatakan, proyek Lumut Balai Unit 2 juga merupakan bentuk langkah konkret Perseroan untuk menjadi 1 GW company. Proyek ini termasuk dalam Proyek Strategis Nasional berdasarkan Perpres No.3 Tahun 2016 dan Permen ESDM No. 40 Tahun 2014.

Julfi menjelaskan, dengan dilakukannya *groundbreaking* maka Pertamina Geothermal Energy akan akselerasi pembangunan PLTP Lumut Balai Unit 2 ke tahap selanjutnya, "Setelah *groundbreaking* kami akan akselerasi ke tahap desain engineering, pengeboran pondasi *Fluid Collection and Reinjection System* (FCRS) serta persiapan jalur transmisi," ungkap Julfi.

Lebih lanjut Julfi menyampaikan bahwa proyek ini ditargetkan untuk beroperasi pada akhir tahun 2024. PLTP Lumut Balai Unit 2 memiliki potensi pengurangan emisi hingga 581.784 tCO₂eq/tahun.

"Ini menjadi langkah Perseroan dalam mendukung pemerintah mencapai target bauran energi nasional sebesar 23 persen pada 2025 serta *net zero emission* 2060," jelas Julfi.

Dalam kesempatan ini, Julfi menjelaskan proyek Lumut Balai Unit 2



Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati, CEO Subholding Pertamina New & Renewable Energy, Danni Danusaputro, Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), Julfi Hadi menekan tombol bersama sebagai tanda *Groundbreaking* Unit 2 PT PGE Area Lumut Balai dimulai, pada Selasa, 19 Desember 2023, Semendo Darat Laut, Muara Enim, Sumatera Selatan.

ini dikelola melalui kolaborasi antara Indonesia dengan negara-negara Indo-Pasifik, yaitu Jepang dan Tiongkok.

"Pertamina Geothermal Energy bekerja sama dengan tiga perusahaan dari Jepang, China, dan Indonesia, yaitu Mitsubishi Corporation, SEPCO III Electric Power Construction Co, Ltd. (SEPCO III), dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. untuk mengembangkan proyek Lumut Balai Unit 2," tutur Julfi.

Sedangkan dari sisi pendanaan, proyek ini telah mendapatkan stimulus dari Japan International Cooperation Agency (JICA) sebesar US\$155 juta.

Selain Lumut Balai Unit 2, Pertamina Geothermal Energy juga tengah mengembangkan proyek panas bumi lainnya guna mencapai visi untuk menjadi 1 GW company dalam dua tahun mendatang. Proyek tersebut antara lain Hululais (Unit 1 dan 2) sebesar 110 MW serta optimalisasi teknologi binary di area-area existing. •PTM



Sorot

Pertamina Energy Forum 2023: Dorong Kolaborasi Hadapi Trilema Energi

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) terus mendorong kolaborasi nasional dan global untuk menghadapi tantangan trilema energi. Sebagai BUMN Energi nasional, Pertamina fokus menjawab tiga isu strategis, yakni *Energy Security* (ketahanan energi), *Energy Affordability* (keterjangkauan biaya energi), dan *Environmental Sustainability* (keberlanjutan lingkungan).

Hal ini ditegaskan Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati dalam gelaran Pertamina Energy Forum (PEF) 2023 yang berlangsung di Jakarta, Senin, 18 Desember 2023.

Saat membuka acara PEF 2023, Nicke Widyawati menguraikan bahwa semua negara memiliki target yang sama untuk mencapai *net zero emission*, baik di tahun 2050 ataupun 2060. Hal tersebut tergantung dari situasi di masing-masing negara.

"Setelah semua negara berkomitmen terhadap penurunan karbon emisi menuju *net zero emission*, ada optimisme, ada kegamangan, ada kekhawatiran. Namun ini semua tidak menyurutkan langkah kita untuk terus melaksanakan energi transisi seperti yang disepakati bersama," ungkap Nicke saat acara Pertamina Energy Forum 2023 yang berlangsung di Ballroom Grha Pertamina, 18 Desember 2023.

Terkait *energy security*, kata Nicke, laporan terakhir World Energy Council menyebut bahwa Indonesia menempati ranking 53 dunia. Pada aspek *energy security*, rata-rata dunia skor nya 58 (C), sedangkan Indonesia berada di skor 66 (A). Artinya ketahanan energi Indonesia lebih baik dibanding rata-rata dunia. Bahkan banyak negara maju skor nya masih di bawah Indonesia.

Lebih lanjut ia mengatakan, kondisi pandemi COVID-19 dan konflik geopolitik Rusia-Ukraina juga membawa dampak signifikan terhadap ketersediaan energi di negara-negara dunia. Namun hal tersebut tidak membawa dampak signifikan bagi Indonesia.

"Kita bisa melihat tidak ada dampak yang signifikan terhadap suplai energi. Kita semua masih nyaman, bisa mengakses energi dengan harga yang *affordable*, dengan berbagai kebijakan yang ada," imbuh Nicke.

Untuk aspek *energy equity*, Nicke menilai perlunya sektor energi bisa mendorong pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) dengan memberikan aksesibilitas energi yang adil dan merata. Sektor energi juga diharapkan dapat mendorong industrialisasi, menyerap tenaga kerja yang dapat meningkatkan PDB dan daya beli. Sementara itu, pada aspek *environmental sustainability*, jelas Nicke, saat ini Indonesia memiliki skor 63,1, sedangkan skor dunia yakni 66.

Pada kesempatan yang sama, Staf Khusus Menteri BUMN, Prof. Dr. Mohamad Ikhsan, S.E, menyampaikan tantangan dan peran sektor energi dalam menuju Indonesia Emas 2045. Indonesia harus mampu tumbuh tinggi untuk keluar dari *Middle Income Trap* (MIT) sebelum tahun 2045. Gas dapat dioptimalkan menjadi sumber energi utama dalam masa transisi energi. Adapun solusi yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan energi gas di antaranya yaitu menjaga ekspor dan impor dan membuat pusat perdagangan di Indonesia.

Anggota Dewan Energi Nasional, Dr. Satya Widya Yudha, M.Sc menyampaikan terkait ketahanan energi Indonesia dalam menghadapi perubahan Iklim. Ada empat indikator ketahanan energi Indonesia yaitu *availability*, *accessibility*, *affordability*, dan *acceptability*. Dalam pembaruan kebijakan energi nasional terdapat *grand strategy* untuk tetap menjaga

ketahanan energi dalam transisi energi yaitu memaksimalkan energi terbarukan dan meminimalkan penggunaan fosil (batubara dan gasoline).

PEF tahun ini, Pertamina juga meluncurkan Pertamina Energy Outlook 2023 dengan tema "Navigating Indonesia's Energy Transition: Climate Related Risk & Opportunity". Pada peluncuran tersebut Senior Vice President Strategy and Investment Pertamina, Henricus Herwin menyampaikan bahwa outlook energi Pertamina akan mengembangkan 3 skenario untuk memperhitungkan ketidakpastian tingkat pertumbuhan ekonomi dan laju transisi energi yaitu melalui skenario *Ordinary State*, *Appropriate Sustainability*, dan *Economic Renaissance*.

Ordinary State merupakan skenario pada kondisi pertumbuhan ekonomi tidak terlalu jauh dari tren historis masa lalu Indonesia, di mana masih dibutuhkan perubahan structural untuk bisa meningkatkan statusnya dari negara berpendapatan menengah. Selanjutnya *Appropriate Sustainability*, adalah skenario dengan Indonesia tetap meneruskan komitmen untuk melakukan transisi energi dengan implementasi energi hijau dan transisi energi yang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi.

Terakhir, skenario *Economic Renaissance*, ketika Indonesia berhasil menjadi negara berpendapatan tinggi dengan product domestic bruto tinggi sehingga berpengaruh terhadap permintaan energi dan mendapat dukungan terobosan teknologi yang mampu menurunkan emisi secara signifikan.

Ketiga skenario tersebut dibangun berdasarkan tingkatannya, dengan *Economic Renaissance* masuk ke dalam *high scenario*. Sedangkan *Ordinary State* dan *Appropriate Sustainability* masuk dalam *low scenario*. Outlook energi Pertamina juga memperhitungkan implikasi bauran energi Indonesia jelang tahun 2060 seperti pengembangan batu bara, minyak, gas dan energi terbarukan.

Senada dengan Henricus, VP Pertamina Energy Institute, Hery Haerudin memaparkan outlook energi Pertamina terkait model roadmap transportasi seperti EV, biofuel dan bahan bakar gas. Ada pula campuran gas di sektor ketenagalistrikan, karena gas mengeluarkan CO2 yang lebih sedikit. Pertamina juga melakukan bauran energi terbarukan di sektor ketenagalistrikan, seperti tenaga surya dan nuklir, serta potensi energi angin. Selain itu, juga menjalankan *Carbon Capture Storage/Carbon Capture Utilization and Storage*.

Pertamina Energy Outlook 2023 memberikan gambaran kuantitatif beberapa skenario kebutuhan energi Indonesia di masa depan serta emisi karbon hingga tahun 2060, yang didasarkan pada tren makroekonomi dan visi pemerintah serta dunia usaha.

Pertamina Energy Outlook 2023 diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan, dan dapat memberikan kontribusi positif kepada pengambil kebijakan, pemangku kepentingan dunia usaha, investor, peneliti dan pemerhati bidang energi mengenai berbagai kemungkinan dan peluang pengembangan energi Indonesia di masa depan.

Forum tahunan Pertamina ini menghadirkan keynote speaker Anggota Dewan Energi Nasional, Dr. Satya Widya Yudha, M.Sc dan Staf Khusus Menteri BUMN, Prof. Dr. Mohamad Ikhsan, S.E. Hadir pula Ketua Komisi VII DPR RI Sugeng Suparwoto, perwakilan Kementerian ESDM, Kementerian BUMN, SKK Migas, pimpinan perusahaan baik nasional maupun internasional, serta praktisi energi di Indonesia. •PTM

PERTAMINA ENERGY FORUM 2023

Jakarta, 18 Desember 2023



FOTO: TA

Sinergi Pertamina dan JOGMEC dalam Pengukuran dan Penaksiran Emisi Metana demi Transisi Energi

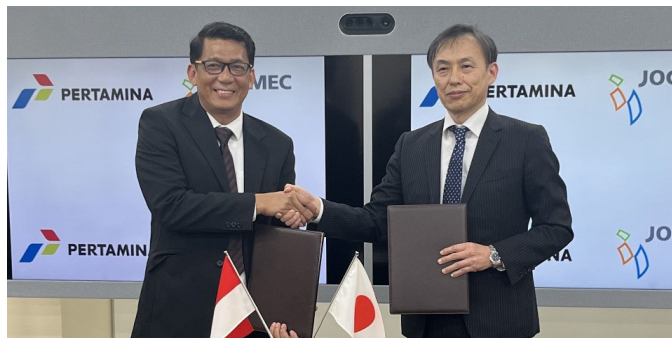
TOKYO, JEPANG - PT Pertamina (Persero) dan Japan Organization for Metals and Energy Security (JOGMEC) mengumumkan kolaborasi yang bertujuan untuk memajukan kerja sama dalam pengukuran dan penaksiran emisi metana di fasilitas produksi gas alam di Indonesia.

Berdasarkan Nota Kesepahaman (MoU) ini, kedua belah pihak akan bekerja sama dalam merumuskan proyek untuk pengukuran emisi metana dan menghitung intensitas karbon (CI) dari operasi hulu untuk membentuk sistem manajemen emisi metana. Implementasi awal akan dilakukan di area hulu Pertamina, yaitu Donggi Matindok dan Joint Operating Body Tomori di Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia.

Kolaborasi strategis yang diresmikan pada saat ASEAN - Japan Economic Co-Creation Forum yang diikuti dengan diskusi ASEAN Methane Leadership Program ini, menandakan komitmen dari kedua entitas untuk mengatasi masalah emisi metana di sektor energi. Nota Kesepahaman ini ditandatangani oleh Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha Pertamina, A. Salyadi Saputra dan Wakil Presiden Eksekutif Unit Bisnis Energi JOGMEC, Asawa Satoshi.

Salyadi menyatakan, emisi metana penting untuk ditangani mengingat prevalensinya dalam operasi minyak dan gas, dengan potensi pemanasan global 28 kali lipat dibandingkan CO₂. "Kita perlu mengukur dan menaksir emisi metana dengan akurat untuk memajukan manajemen emisi metana kita. Di Pertamina, kami memiliki ambisi kuat untuk bisa sejalan dengan praktik manajemen metana global, dan untuk mencapai titik tersebut, kami membutuhkan dukungan termasuk dari JOGMEC," jelasnya.

Menanggapi hal tersebut, EVP Unit Bisnis Energi di JOGMEC, Asawa Satoshi, menyambut baik kesempatan kolaborasi ini. "Tahun lalu, JOGMEC telah memperkuat inisiatif netral karbon dan mulai mendukung



Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha Pertamina, A. Salyadi Saputra berjabat tangan dengan Wakil Presiden Eksekutif Unit Bisnis Energi JOGMEC, Asawa Satoshi usai menandatangani MoU.

proyek energi bersih ke Jepang. Diharapkan sumber daya energi yang dihasilkan dari ladang-ladang ini, yang masuk ke Jepang dapat dikaji agar menjadi lebih bersih melalui studi bersama dengan Pertamina. Kami sangat senang dengan adanya tambahan proyek baru ini yang akan memberikan kontribusi kepada CN (*carbon neutral*)," kata Asawa.

Penandatanganan MoU selama pertemuan Pemimpin Asia Zero Emission Community (AZEC) menegaskan komitmen kedua belah pihak untuk melaksanakan kolaborasi ini. Pertemuan Pemimpin AZEC yang diselenggarakan pada 18 Desember 2023, memfasilitasi diskusi lebih lanjut mengenai kerja sama dalam platform AZEC di antara Perdana Menteri negara mitra AZEC.

Sebelumnya, Forum ASEAN-Japan Economic Co-Creation pada tanggal 16 Desember 2023, berfokus pada pengembangan dan percepatan kerja sama nyata dalam proyek co-creation di AZEC dan kemungkinan bisnis masa depan, termasuk dekarbonisasi dan transisi energi. ●PTM

PERTAMINA NRE - TEPCO HD Teken Perjanjian Pengembangan Bersama Hidrogen dan Amonia Rendah Karbon

TOKYO, JEPANG - Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE) dan Tokyo Electric Power Company Holdings, Incorporated (TEPCO HD) menandatangani perjanjian pengembangan bersama hidrogen rendah karbon dan amonia rendah karbon. Penandatanganan ini berlangsung di Tokyo, Jepang oleh Dannif Danusaputro Chief Executive Officer Pertamina NRE dan Chikara Kojima, Executive Vice President of TEPCO HD, pada 15 Desember 2023. Penandatanganan tersebut juga bersamaan dengan kegiatan Asia Zero Emission Community (AZEC).

Perjanjian ini memperjelas struktur dan jadwal kegiatan kolaborasi yang akan dilaksanakan lebih lanjut dan menetapkan bahwa Pertamina NRE dan TEPCO HD akan bekerja sama untuk proyek tahap pertama, yang dijadwalkan mulai bergulir pada 2024. Pertamina NRE dan TEPCO HD sedang mempersiapkan pembangunan fasilitas produksi hidrogen yang berada di pembangkit listrik tenaga panas bumi Lahendong milik PT Pertamina Geothermal Energy, Tbk anak perusahaan Pertamina NRE yang berlokasi di Sulawesi Utara.

Sebelumnya pada, 18 Oktober 2022 Pertamina NRE dan TEPCO HD meneken perjanjian studi bersama untuk pengembangan hidrogen dan amonia hijau di area panas bumi Lahendong, Sulawesi Utara. Studi bersama yang dilakukan kedua entitas mendapatkan dukungan dari NEDO, lembaga riset dan pengembangan nasional Jepang yang mendorong pengembangan teknologi dalam rangka membangun kehidupan masyarakat yang berkelanjutan.

"*Clean hydrogen* merupakan salah satu bisnis masa depan Pertamina. Kami sangat antusias berkolaborasi dengan TEPCO sebagai mitra yang bereputasi global untuk pengembangan *green hydrogen* dan *green amonia*. Kami yakin kerjasama ini akan menciptakan nilai yang signifikan terutama dalam upaya transisi energi dan dekarbonisasi," ungkap Dannif Danusaputro.

Chikara Kojima, Executive Vice President of TEPCO HD, menyebutkan, TEPCO HD sudah melakukan produksi hidrogen di Prefektur Yamanashi sejak 2016 dengan pengalaman teknologi

yang sangat mutakhir. "Kami sangat senang teknologi kami dapat bermanfaat bagi inisiatif dekarbonisasi di Indonesia. Terlebih kami bekerja sama dengan Pertamina NRE, sebuah perusahaan energi hijau terdepan di Asia Tenggara," tuturnya.

Hidrogen dalam hal ini dihasilkan dari proses elektrolisis. Yang termasuk dalam hidrogen bersih antara lain hidrogen hijau yang berbasis energi terbarukan seperti *Geothermal*. Hidrogen bersih memiliki peran strategis dalam transisi energi di mana dapat menjadi solusi pengganti bahan bakar fosil bagi industri yang sulit melakukan dekarbonisasi terhadap produk ataupun proses produksinya (*hard-to-abate industry*), seperti kilang minyak, industri baja, industri berat lainnya, serta transportasi berat.

Pertamina NRE dan TEPCO HD bertujuan untuk berkontribusi terhadap masyarakat netral karbon dengan memanfaatkan sumber daya panas bumi Indonesia yang melimpah untuk produksi hidrogen dan amonia yang hemat biaya dan menguntungkan.

Pengembangan hidrogen bersih merupakan salah satu portofolio Pertamina NRE yang termasuk dalam pilar bisnis masa depan. Pengembangan hidrogen bersih akan membantu Pertamina dalam memonetisasi portofolio energi yang dimilikinya. Pertamina NRE juga secara konsisten menunjukkan komitmen dan aksi nyatanya dalam mendukung dekarbonisasi. Upaya dekarbonisasi merupakan bagian dari peta jalan *net zero emission* sekaligus merupakan bentuk komitmen Pertamina menerapkan ESG, yaitu menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. ●PTM



Chief Executive Officer Pertamina NRE, Dannif Danusaputro dan Executive Vice President of TEPCO HD, Chikara Kojima menandatangani perjanjian pengembangan bersama hidrogen rendah karbon dan amonia rendah karbon, (15/12/2023).

Sorot

Pertamina NRE dan PT Inhutani I Sepakat Maksimalkan Potensi Hutan Kalimantan

JAKARTA - Pertamina New & Renewable Energy dan PT Inhutani I menandatangani perjanjian komersial untuk proyek *Nature and Ecosystem Based Solutions* (NEBS) di wilayah Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBBH) Kalimantan Utara. Kerja sama yang akan berlangsung selama 30 tahun ini ditandatangani oleh CEO Pertamina NRE, Dannif Danusaputro dan Direktur Inhutani I, Oman Suherman, di Sentul Eco Edu Tourism Forest, pada 18 Desember 2023.

Penandatanganan ini merupakan tindak lanjut dari Penandatanganan Kerja Sama Induk (*Master Cooperation Agreement*) yang mengikat pada 9 konsesi Perhutani Group dan telah ditandatangani antara Pertamina NRE dan Perum Perhutani pada 20 Februari 2023. Perjanjian ini memiliki potensi menghasilkan kredit karbon mencapai 270 ribu tonCO₂e per tahun berdasarkan hasil *feasibility study* pada Juli 2023.

Proyek NEBS ini bertujuan untuk mengintegrasikan solusi berbasis alam dalam manajemen sumber daya alam dan keberlanjutan lingkungan. Pertamina NRE dan Inhutani berkomitmen untuk bekerja sama dalam mengimplementasikan strategi inovatif yang berfokus pada pelestarian ekosistem, mitigasi perubahan iklim, dan pengembangan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Dalam perjanjian ini, Pertamina NRE akan memberikan dukungan keuangan, teknis, dan manajerial, sementara Inhutani akan bertanggung jawab atas pelaksanaan proyek secara langsung. Kemitraan tersebut mencakup pengembangan hutan berkelanjutan, pelestarian biodiversitas, dan penerapan praktik-praktik terbaik dalam kehutanan.

"Kami sangat antusias dengan kolaborasi ini dan yakin proyek



FOTO: SHPNRE

NEBS akan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap lingkungan, masyarakat serta biodiversitas sekitar," ujar Dannif Danusaputro.

Dannif juga berharap, melalui kombinasi keahlian dan sumber daya kedua belah pihak, kami berharap dapat menciptakan model keberlanjutan yang dapat diadopsi di 8 konsesi hutan lainnya.

Pertamina NRE dan PT Inhutani I percaya kemitraan ini tidak hanya akan memberikan manfaat ekologis, tetapi juga ekonomis dan sosial bagi masyarakat setempat. Proyek ini diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memberikan kontribusi positif terhadap ekonomi lokal.

Hutan Kalimantan merupakan salah satu paru-paru dunia karena areanya yang sangat luas dan merupakan salah satu hutan tropis terbesar di dunia. Pertumbuhan pohon di hutan tropis tiga kali lebih cepat dibanding pohon yang ditanam di hutan non tropis. Kondisi ini menjadikan hutan tropis memiliki kemampuan penyerapan CO₂ lebih efektif. Keunggulan ini menjadikan Indonesia memiliki potensi NBS dengan biaya termurah kedua di dunia. ●SHPNRE

PGN Tandatangani 410 BBTUD Kontrak Gas Bumi dari Blok Corridor

JAKARTA - PT PGN Tbk sebagai Subholding Gas Pertamina melakukan penandatanganan Perjanjian Jual-Beli Gas (PJBG) dengan Medco E&P Grissik Ltd (MEPG) yang bersumber dari Blok Corridor, Sumatera Selatan, pada 19 Desember 2023.

Kontrak berjangka waktu 5 tahun ini merupakan perpanjangan dari perjanjian sebelumnya yang telah berlangsung selama 20 tahun dan berakhir pada 30 September 2023 lalu. Dengan adanya kesepakatan baru ini, PGN akan memperoleh volume sebesar ± 410 BBTUD sejak jelang akhir Desember 2023 dan selanjutnya volume yang dialirkan akan menyesuaikan kemampuan produksi dari Blok tersebut.

"Kami berterima kasih kepada seluruh pihak yang terkait sehingga PJBG telah ditandatangani untuk 5 tahun ke depan. Hal ini merupakan bukti komitmen Pemerintah, KKKS dan PGN dalam melayani industri dan ritel terutama para pemakai gas bumi yang berada di sepanjang Pulau Sumatera, Jawa Bagian Barat dan Kepulauan Riau," ujar Arif Setiawan Handoko selaku Direktur Utama PGN.

Adapun volume yang dialirkan nantinya diperuntukkan berbagai konsumen yaitu sektor kelistrikan, industri, pelaku usaha menengah dan kecil, transportasi serta rumah tangga. Perjanjian ini akan sangat membantu operasi dan layanan energi pelanggan serta mendorong kinerja pelanggan agar makin kompetitif dalam berbisnis dan bersaing baik dalam skala domestik maupun internasional.

Dalam memenuhi kebutuhan demand eksisting maupun yang akan datang, PGN juga akan terus mengupayakan ketahanan pasokan untuk service level yang sama, melalui gas

pipa maupun LNG. Dengan tantangan pertumbuhan ekonomi dan bisnis ke depan, pemanfaatan gas bumi baik melalui gas pipa maupun LNG akan semakin meningkat.

Sampai dengan triwulan III-2023, total volume niaga gas bumi adalah 935 BBTUD dengan kontribusi utama dari pasok gas pipa. Angka ini melayani permintaan pelanggan gas bumi dari 3.019 industri dan komersial, 1.967 usaha kecil serta 834.165 rumah tangga.

PGN berharap dengan adanya perjanjian ini memberikan kepastian keberlangsungan usaha bagi para pemangku kepentingan di rantai bisnis gas bumi kemudian meningkatkan daya saing usaha serta pertumbuhan ekonomi nasional berkelanjutan.

"Penandatanganan perjanjian ini juga menjadi bukti nyata komitmen semua pihak dalam mendorong gas bumi sebagai energi transisi tidak hanya sebatas komitmen, namun nyata sampai titik pemanfaatan di hilir dan menegaskan bahwa pemanfaatan gas bumi sebagai energi fosil ramah lingkungan penting menjadi jembatan menuju komitmen *Net Zero Emission 2060*," tegas Arif. ●SHG



FOTO: SHG

Pertamina - Sonatrach Perkuat Kerja Sama Migas dari Hulu hingga Hilir

ALGERIA - PT Pertamina (Persero) menandatangani Amandemen Nota Kesepahaman (*Amendment of Memorandum of Understanding*/ MoU) dengan Sonatrach, perusahaan migas Algeria. Selain memperkuat kerja sama kedua perusahaan di bidang eksplorasi dan produksi migas, MoU juga mencakup upaya dekarbonisasi termasuk potensi kerja sama pengembangan CCS (*Carbon Capture & Storage*)/CCUS (*Carbon Capture Utilization & Storage*), serta potensi penggunaan energi ramah lingkungan seperti *Sustainable Aviation Fuel* (SAF).

Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha (SPPU) PT Pertamina (Persero) A. Salyadi Saputra dan Direktur Pengembangan Bisnis & Pemasaran Sonatrach Ferhat Ounoughi, disaksikan oleh Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi (PHE) dan Direktur Utama PT Pertamina Internasional EP (PIEP), di Kantor Pusat Sonatrach, Rabu 20 Desember 2023 waktu setempat.

Direktur SPPU PT Pertamina (Persero) A. Salyadi Saputra menjelaskan, MOU ini merupakan amandemen dari MOU sebelumnya yang telah ditandatangani tahun 2021. Pada amandemen ini, dilakukan perpanjangan kerja sama kedua pihak, yakni hingga tahun 2025.

"Amandemen MOU Pertamina dan Sonatrach menunjukkan keseriusan Pertamina menggarap lapangan di luar negeri dan ekspansi bisnis di panggung dunia," jelasnya.

Penandatanganan amandemen MoU ini akan lebih memperkuat hubungan kedua belah pihak setelah sebelumnya pada 15 Juni 2023 melakukan penandatanganan kontrak baru pengelolaan blok migas 405A. "Dengan momentum ini diharapkan semakin banyak peluang kerja sama pengelolaan blok migas yang bisa didapatkan oleh Pertamina dan melanjutkan kolaborasi dan sinergi antara Pertamina dan Sonatrach untuk mengupayakan kolaborasi yang terintegrasi baik dari *Upstream* hingga *Downstream* serta energi baru dan terbarukan," tambah Salyadi.

Pertamina tertarik dengan kemungkinan kemitraan melalui blok eksplorasi dan eksploitasi bersama Sonatrach dan menantikan peluang tersebut. Tidak hanya di Blok 405A tetapi juga di wilayah lain di sekitarnya yang memiliki potensi migas.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajar Djoko Santoso menambahkan, Usaha hulu migas Pertamina di luar negeri dilakukan oleh PIEP yang berada di bawah Subholding



Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha Pertamina, A. Salyadi Dariah Saputra, Direktur Utama PHE Wiko Migantoro, Direktur Utama PIEP Jaffee Arizon Suardin dan SVP SPPU Pertamina Edy Karyanto meninjau Kantor Pertamina Algeria EP, Rabu (20/12/2023).

Upstream Pertamina. PIEP mengelola aset-aset internasional, dengan fokus utama mengakuisisi dan mengelola lapangan migas serta mencari sumber-sumber migas di berbagai negara. Tujuannya, untuk pemenuhan kebutuhan migas domestik serta mendukung ketahanan energi nasional.

Hingga saat ini, PIEP telah memiliki aset lapangan migas luar negeri yang tersebar di 12 negara yaitu Algeria, Malaysia, Irak, Prancis, Italia, Namibia, Tanzania, Gabon, Nigeria, Kolombia, Angola, Venezuela.

"Pertamina melalui PIEP ingin terus meningkatkan investasi migas di Algeria, karena Algeria dianggap sebagai prioritas untuk tumbuh karena kami sudah mempunyai footprint. Kerja sama ini juga merupakan peluang untuk membuka nilai bisnis Algeria termasuk sinergi dengan peluang masa depan lainnya untuk terus berkembang," pungkas Fajar.

Di Algeria, PIEP bersama mitranya, Sonatrach dan Repsol Exploracion 405A SA mengelola blok Menzel Lejmat Nord (MLN) di Blok 405A dan sembilan bidang lainnya yang mencakup unitisasi Ourhoud dan El Merk. Blok 405A ini berpotensi menghasilkan produksi puncak sebesar 36.000 BOEPD. •PTM



Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha Pertamina, A. Salyadi Dariah Saputra, Direktur Utama PHE, Wiko Migantoro, Direktur Utama PIEP, Jaffee Arizon Suardin dan manajemen Sonatrach pada penandatanganan MOU Pertamina dan Sonatrach di Kantor Sonatrach, Rabu (20/12/2023).

Sorot

PGN Gandeng SURGE Kembangkan *Bundling* Jaringan Gas dan Internet

JAKARTA - PT PGN Tbk dan PT Solusi Sinergi Digital Tbk – SURGE (WIFI.JK) secara resmi menandatangani Nota Kesepahaman terkait Kerja Sama Pengembangan Jaringan Pipa Gas dan Penyediaan Layanan ICT untuk Sektor Rumah Tangga dan Komersial. Penandatanganan ini dilakukan oleh Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN, Rosa Permata Sari dan Presiden Direktur SURGE, Yune Marketatmo.

Kerja sama ini menargetkan 2,5 juta rumah tangga di Pulau Jawa melalui penyediaan infrastruktur internet bagi PGN, dimana PGN akan memberikan layanan *bundling* jaringan gas dan internet dengan harga yang terjangkau ke rumah tangga. Dengan kerja sama ini diharapkan akan mempercepat penetrasi serta distribusi jaringan gas beserta internet yang lebih merata.

Pada 2023, terdapat 835 ribu sambungan jaringan gas rumah tangga dan Pemerintah telah menetapkan target pengembangan jaringan gas rumah tangga pada 2024 sebanyak 2,5 juta sambungan. Salah satu upaya yang dilakukan ialah melibatkan SURGE dalam memberikan daya tarik untuk percepatan pengembangan jaringan gas rumah tangga yang memberikan nilai tambah kepada rumah tangga melalui layanan internet yang terjangkau.

"Kerja sama ini menjadi bagian dari solusi PGN yang terjangkau dan modern dalam memanfaatkan gas bumi sebagai energi sehari-hari. Gas bumi atau GasKita yang disalurkan ke rumah-rumah pelanggan yang tersedia 24 jam akan dilengkapi dengan layanan tambahan internet yang bermanfaat bagi pelanggan," ungkap Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN, Rosa Permata Sari, pada 18 Desember 2023.

Paket *bundling* jargas dan internet juga diharapkan dapat meningkatkan pangsa pasar gas bumi, khususnya rumah tangga.



FOTO: SHG

Melalui jargas, PGN ingin gas bumi sebagai energi bersih dimanfaatkan oleh rumah tangga lebih luas lagi. "Penambahan paket internet, diharapkan semakin meningkatkan minat masyarakat untuk beralih menggunakan gas bumi," ujar Rosa.

Presiden Direktur SURGE, Yune Marketatmo menyambut baik kolaborasi antara PGN dan SURGE. Pihaknya menyediakan infrastruktur ICT bagi PGN dalam mengembangkan layanan *bundling* antara layanan gas dan internet yang terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat.

"Kami terus mendukung upaya-upaya yang dilakukan Pemerintah dalam percepatan penyediaan jaringan gas rumah tangga yang menjangkau 2,5 juta rumah tangga dan memberikan nilai tambah yang tinggi melalui peningkatan konektivitas yang handal dan terjangkau yang akan berkontribusi pada peningkatan nilai ekonomi digital Indonesia," ujar Yune Marketatmo.

Seperti diketahui, program jargas dapat membantu mengurangi impor LPG sebesar 83,5 juta Kg per tahun dan menghemat biaya subsidi energi pemerintah sebesar Rp474 miliar per tahun dengan perhitungan per jumlah pelanggan jargas eksisting. Manfaat tersebut akan semakin besar seiring dengan bertambahnya jumlah sambungan rumah tangga. ●SHG

Sinergi *Marketing* Produk, PGN dan PPN Jaga Keberlangsungan Bisnis Migas Pertamina Group

JAKARTA - PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) Tbk selaku Subholding Gas Pertamina dan PT Pertamina Patra Niaga (PPN) selaku Subholding Commercial & Trading Pertamina berkolaborasi untuk menjaga keberlangsungan usaha melalui Sinergi *Marketing* Produk *Compressed Natural Gas* (CNG), *Liquefied Natural Gas* (LNG) dan Bahan Bakar Minyak (BBM), serta penggunaan fasilitas produk. Kerja sama ini sekaligus untuk menjajaki peningkatan pendapatan bagi kedua entitas.

Sinergi tersebut ditunjukkan melalui penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MOU) oleh Direktur Utama PGN, Arief Setiawan Handoko dan Direktur Utama PPN, Riva Siahaan, di Jakarta, pada 11 Desember 2023.

Kesepakatan ini mengawali langkah PGN dan PPN dalam melakukan penyusunan model bisnis terkait Sinergi *Marketing* Produk dan penggunaan fasilitas produk. Koordinasi yang intensif dapat menghasilkan pilot *project* yang memiliki nilai keekonomian bagi kedua belah pihak.

"Kami berharap, MoU ini dapat direalisasikan dengan pelaksanaan kerja sama yang riil, yakni pengembangan *joint marketing* CNG melalui *channel* distribusi PPN. Selanjutnya, konversi *Diesel Dual Fuel* (DDF) yang telah dilakukan pada truk-truk pengangkut BBM milik PPN. Target kami ke depan cukup banyak untuk dapat menciptakan *clean energy* yang *roadmap*-nya sudah ada. Semoga dapat ditingkatkan dan direalisasikan. Hal ini, kami siapkan guna mendukung program pemerintah mencapai target *Net Zero Emission*," ujar Direktur Utama PGN, Arief Setiawan Handoko.

Selanjutnya, *vessel-vessel* yang dimiliki oleh Pertamina Group, diharapkan juga dapat memakai LNG sebagai bahan bakar yang lebih bersih. Mengingat terdapat peraturan IMO untuk memakai bahan bakar yang lebih bersih pada kapal laut, salah satunya adalah LNG. "Kami harap, PGN dan PPN secara bersama bisa berjalan dengan marketing bersama untuk *vessel* Pertamina Group sehingga bisa memakai LNG bunkering dari PGN," ujar Arief.

Selain itu, PGN dan PPN berencana untuk bekerja sama dalam peningkatan pengembangan jaringan gas rumah tangga (*jargas*). Jika peralihan pemanfaatan LPG 5 Kg, 12 Kg, maupun 50 Kg dapat diganti dengan CNG, maka hal ini akan mendukung pemerintah dalam upaya mengurangi subsidi energi.

"Kesepakatan ini mewujudkan semangat Pertamina One yang memberikan solusi. PPN yang memiliki jalur distribusi yang lebih matang, diharapkan dapat berperan dalam mengembangkan bisnis gas alam yang merupakan bisnis inti PGN, termasuk untuk pengembangan dan percepatan *jargas*. Terkait CNG, *distributorship* PPN cukup matang, sehingga hal ini menjadi solusi yang menyeluruh dari Pertamina Group," ujar Direktur Utama PPN, Riva Siahaan. ●SHG-SHC&T



FOTO: SHG-SHC&T

Holding RS BUMN Bermitra Strategis dengan Indonesia Investment Authority (INA) dan Swire

JAKARTA - PT Pertamina Bina Medika Indonesia Healthcare Corporation (IHC) atau Holding RS BUMN telah melaksanakan penandatanganan perjanjian kemitraan strategis dengan Indonesia Investment Authority (INA) dan Swire Pacific Limited (Swire) yang merupakan grup global besar dan telah diversifikasi dengan fokus pada investasi kesehatan.

Kerja sama tersebut berdasarkan *Good Corporate Governance* sesuai aturan yang berlaku termasuk melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Pertamina Bina Medika IHC untuk penandatanganan perjanjian kemitraan strategis tersebut, di Jakarta. [21/12/2023]

Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo mengatakan bahwa Kementerian BUMN memiliki harapan kepada BUMN sektor kesehatan untuk transformasi memodernisasi layanan kesehatan secara signifikan untuk meningkatkan value creation dengan cara yang tepat sesuai Undang-Undang kesehatan dan Permenkes terbaru.

"Harapan kami kerja sama ini benar-benar menjadi katalis perubahan bagi IHC. Dengan pengelolaan profesional, efisiensi, dan teknologi yang canggih dalam bisnis rumah sakit dapat menghasilkan *value creation* yang luar biasa," jelas Wamen Tiko dalam sambutannya. [21/12/2023]

Sementara itu, Direktur Utama IHC drg. Mira Dyah Wahyuni, MARS menambahkan langkah aksi korporasi IHC menjadi bagian strategi pengembangan jangka panjang. "Bersama mitra strategis, IHC akan melakukan perbaikan fundamental melalui transformasi

organisasi, digitalisasi, expertise serta memiliki visi dan misi yang sejalan untuk mengembangkan dan memperluas jaringan bisnis IHC," jelas drg. Mira.

Guy Bradley, Chairman Swire Pacific mengatakan, "Swire telah memiliki kehadiran komersial di Indonesia, dengan berinvestasi dalam pengembangan hunian mewah, Savyavasa, yang terletak di Jakarta Selatan. Kami optimistis dengan pertumbuhan sektor layanan kesehatan di Indonesia di masa depan dan sangat terdorong oleh dukungan Pemerintah untuk terus mengembangkan sektor ini. Kemitraan strategis ini mencerminkan keyakinan dan komitmen kami terhadap pembangunan ekonomi Indonesia. INA memiliki banyak pengalaman dalam berinvestasi untuk pembangunan jangka panjang Indonesia. Kami sangat menantikan untuk berkolaborasi dengan INA dan mitra-mitra lain di IHC dalam memberikan layanan kesehatan dengan standar tertinggi kepada masyarakat Indonesia."

Ketua Dewan Direktur INA, Ridha Wirakusumah menambahkan, "Dalam semangat memajukan sektor kesehatan di Indonesia, kemitraan strategis dengan Swire Pacific dan IHC merupakan sebuah langkah nyata untuk membantu memperkuat infrastruktur kesehatan nasional. Kemitraan ini tidak hanya sejalan dengan tujuan INA untuk memperluas portofolio layanan kesehatan, tetapi juga menjadi manifestasi dari komitmen bersama untuk menghadirkan layanan kesehatan berkualitas tinggi yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia, memastikan bahwa setiap individu dapat menikmati standar kesehatan yang lebih baik." Jelas Ridha. ●PTM



SATGAS NATARU 2024

Optimalkan Layanan Jelang Nataru 2024, Menteri ESDM Apresiasi Pertamina

CILACAP, JAWA TENGAH - Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif melakukan kunjungan ke Kilang Pertamina Cilacap, Jawa Tengah, Kamis, 21 Desember 2023. Lawatan tersebut dalam rangka meninjau kesiapan Pertamina untuk memenuhi kebutuhan pasokan BBM di masa libur Natal dan tahun baru 2024 (Nataru).

Dalam kunjungan ini, Menteri ESDM berdialog dengan manajemen dan pekerja Pertamina dan melihat langsung kesiapan Kilang Cilacap jelang Nataru. Setelah itu, Menteri ESDM Arifin Tasrif juga menyambangi SPBU 44.532.17 yang berlokasi di Jalan Tentara Pelajar, Kecamatan Jeruk Legi, Kota Cilacap.

Pada kunjungan tersebut, Menteri ESDM didampingi oleh Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), Taufik Adityawarman dan Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan. Menteri ESDM Arifin Tasrif menyampaikan apresiasi, atas upaya-upaya yang dilakukan Pertamina dalam memenuhi kebutuhan BBM maupun LPG untuk masyarakat, khususnya di saat musim libur saat ini.

"Persediaan stok BBM cukup. Memang ada lonjakan, tapi bisa diatasi dan pergerakan logistik juga diintenskan supaya tidak ada masalah kelangkaan. Mudah-mudahan ini bisa berjalan lancar," ungkap Arifin.

Lebih lanjut ia menyatakan bahwa Pertamina tak henti terus berupaya meningkatkan kualitas layanan terhadap masyarakat Tanah Air. Baginya, upaya perbaikan dan penyempurnaan ini merupakan sebuah proses yang harus terus berlangsung.

"Jangan sampai terjadi kelangkaan. Pastikan pasokan lancar," tegasnya.

Arifin Tasrif juga menyambut baik langkah Pertamina yang kembali menyediakan layanan-layanan penunjang di saat musim liburan, seperti SPBU modular dan juga petugas motoris. Termasuk meningkatkan keterampilan para petugas di lapangan, sehingga pelayanan bisa semakin cepat dan lebih aman.

"Doakan semua aman dan lancar," imbuh Arifin Tasrif.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso menegaskan bahwa seluruh anak usaha dan unit operasi telah siap melayani masyarakat, selama libur dan perayaan Natal dan Tahun Baru 2024.

"Untuk memastikan ketersediaan dan distribusi energi, kami memantau seluruh proses dari hulu, pengolahan hingga hilir SPBU secara digital melalui PIEDCC, agar masyarakat tetap tenang dan nyaman menikmati liburan," tandas Fadjar. **•PTM**



Menteri ESDM Arifin Tasrif menyerahkan bingkisan kepada operator SPBU saat kunjungan "Satgas Natal 2023 dan Tahun Baru 2024" di SPBU 44.532.17, Jl Tentara Pelajar, Jeruk Legi, Cilacap, Jawa Tengah, pada Kamis (21/12/2023)



Menteri ESDM Arifin Tasrif didampingi oleh Direktur Utama Kilang Pertamina Internasional Taufik Adityawarman, Direktur Utama Pertamina Patra Niaga Riva Siahaan menyapa konsumen dan operator SPBU yang bertugas saat kunjungan "Satgas Natal 2023 dan Tahun Baru 2024" di SPBU 44.532.17, Jl Tentara Pelajar, Jeruk Legi, Cilacap, Jawa Tengah, pada Kamis (21/12/2023).



Menteri ESDM Arifin Tasrif bersama dengan Direktur Utama Kilang Pertamina Internasional Taufik Adityawarman berbincang saat melakukan kunjungan "Satgas Natal 2023 dan Tahun Baru 2024" di Kilang Pertamina Cilacap, Jawa Tengah pada Kamis (21/12/2023)



Menteri ESDM, Arifin Tasrif didampingi oleh Direktur Utama Kilang Pertamina Internasional, Taufik Adityawarman dan Direktur Utama Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan melakukan sesi wawancara dengan awak media saat kunjungan "Satgas Natal 2023 dan Tahun Baru 2024" di Kilang Pertamina Cilacap, Jawa Tengah, pada Kamis (21/12/2023).

FOTO: PW

SATGAS NATARU 2024

PGN Siagakan 23 Titik Posko Nataru Jaga Keandalan Operasi dan Infrastruktur Gas Bumi

JAKARTA - Jelang memasuki periode Natal dan Tahun Baru (Nataru), PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN") selaku Subholding Gas PT Pertamina (Persero) memastikan bahwa kehandalan operasional dan pemberian layanan kepada pelanggan akan berjalan lancar.

PGN melakukan evaluasi terhadap kehandalan penyaluran gas, infrastruktur dan dukungan manpower dalam bagian persiapannya. PGN juga menyiapkan 23 titik Satgas Nataru dan aktivasi Posko Nataru yang tersebar di area operasi infrastruktur dan jaringan. Selain itu, Tim Penanganan Gangguan akan siaga selama 24 jam, bilamana dibutuhkan antisipasi penanganan segera.

Strategi yang dilakukan dalam menghadapi Nataru ini adalah melakukan perencanaan estimasi permintaan volume oleh pelanggan dan ketersediaan pasokan gas bumi. Untuk mengantisipasi bilamana terjadi gangguan pasokan gas, maka portofolio LNG dapat dimanfaatkan untuk menjaga layanan penyaluran gas bumi.

"Kami telah melakukan persiapan Nataru dengan melakukan perkiraan kebutuhan volume gas pelanggan dan ketersediaan pasokan gas. Dalam hal ini, portofolio LNG dan infrastrukturnya dapat kami optimalkan bilamana terjadi kendala pasokan gas. Kemudian, Tim Satgas Nataru dan Posko khusus kami aktifkan sejak bulan ini sampai dengan awal Januari 2024," ungkap Ratih Esti Prihatini, Direktur Sales & Operasi PGN, 20/12/2023. Ratih menambahkan bahwa sampai saat ini kegiatan operasi berjalan lancar, volume kebutuhan pelanggan dapat dipenuhi termasuk adanya proses unloading kargo di Arun.

Untuk memberikan kemudahan akses informasi bagi pelanggan dan masyarakat, PGN memberikan edukasi layanan ini melalui berbagai kanal yang mudah diakses. Mulai dari penyampaian lewat SMS, media sosial dan layanan Contact Center 24 jam dengan nomor 135. Seluruh kantor area PGN pun selalu siaga untuk memberikan kenyamanan layanan bagi para pihak yang membutuhkan.

Dalam hal memberikan kehandalan operasi infrastruktur, PGN telah diperkuat sistem monitoring dan pengendalian tekanan gas diseluruh jaringannya secara *realtime* yang dapat dipantau melalui *Integrated Monitoring Center* (IMOC). Kemudian, patroli jaringan juga dilakukan secara periodik, baik untuk lokasi infrastruktur dan jaringan darat maupun perairan. Seluruh bentuk pengawasan ini telah terintegrasi dan merupakan salah satu bentuk komitmen digitalisasi PGN untuk meningkatkan kehandalan layanan dan operasi gas bumi.



"PGN juga bekerja sama dengan TNI dan Polri selaku aparat keamanan dalam hal penanganan dan persiapan Nataru serta untuk menjaga kehandalan penyaluran gas bumi kami," imbuh Ratih. Selain itu, dukungan dari pemangku kepentingan, termasuk pengawasan masyarakat akan bermanfaat bagi PGN dalam menjaga aset dan layanannya.

Saat ini, PGN memberikan layanan penyaluran gas bumi kepada 4.986 pelanggan dengan kategori industri, komersial dan kecil serta 834.165 pelanggan rumah tangga ("jargas"). Layanan gas bumi ini disalurkan melalui infrastruktur dan jaringan gas bumi yang terbentang sepanjang lebih dari 30.000 km. Selain itu, penyediaan bahan bakar gas (BBG) dengan moda lainnya disalurkan melalui Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG) dan *Mobile Refuelling Unit* (MRU) dengan kemampuan kapasitas 177.750 liter setara premium (Isp).

Vice President Corporate Communication Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso menambahkan, Pertamina Group telah mengaktifkan Satgas Nataru sejak 15 Desember 2023. Pada masa satgas, Pertamina Group akan menjaga ketersediaan energi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. "Pertamina menjamin ketahanan stok energi nasional dalam keadaan aman, sehingga harapannya saat Nataru masyarakat yang merayakan dan bepergian dapat nyaman dan lancar," ujar Fadjar.

PGN berharap dengan segala persiapan dan dukungan para pemangku kepentingan, maka kehandalan penyediaan energi gas bumi sebagai energi baik bagi masyarakat dapat selalu tersedia dan mendukung upaya Pemerintah dalam menjaga stabilitas ketersediaan energi nasional. ●SHG



Kiprah

Dirut Pertamina Tekankan Pentingnya Tiga Budaya HSSE dalam Bekerja

JAKARTA - Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati mengajak seluruh Perwira Pertamina untuk bersatu padu meningkatkan budaya HSSE. Hal tersebut ditekankan Nicke dalam acara HSSE Performance Improvement & Katak-Wakatek Forum 2023, di Samisara Grand Ballroom, Sopo Del Tower, Kuningan, Jakarta, Kamis, 21 Desember 2023.

Menurut Nicke, ada tiga budaya yang harus melekat dalam diri seluruh Perwira Pertamina. *"Pertama, safety culture.* Keselamatan operasional harus menjadi prioritas utama," ujarnya.

Kedua, ethics and compliance culture. "Kita harus memegang teguh etika dan menjalankan semua peraturan yang berlaku," imbuhnya.

Ketiga, performance culture. "Kita harus memastikan bahwa proses yang kita lakukan benar dan sesuai dengan standar, dengan proses yang benar. Kita akan mendapatkan hasil yang baik. Tidak ada yang instan," tegasnya.

Nicke menekankan, keselamatan kerja bukan sekadar slogan, tapi prioritas utama kita semua. "Bersama-sama, mari kita wujudkan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman bagi seluruh pekerja, mitra kerja, dan masyarakat sekitar," imbau Nicke di hadapan para Kepala Teknik Tambang (Katak) dan Wakil Kepala Teknik Tambang (Wakatek) seluruh unit operasi dan anak perusahaan Pertamina.

Sementara itu, SVP HSSE, Lelin Eprianto mengungkapkan, untuk memperkuat komitmen terhadap budaya keselamatan, kesehatan, keamanan, dan lingkungan (HSSE), Pertamina melalui Fungsi HSSE menggelar HSSE Performance Improvement & Katak-Wakatek Forum 2023. Dengan tema "Connecting the Dots", forum ini menjadi wadah strategis bagi para Katak dan Wakatek seluruh unit operasi dan anak

perusahaan Pertamina.

Tak hanya mempererat komunikasi dan berbagi praktik terbaik HSSE, forum ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan komitmen HSSE di seluruh lini operasional Pertamina; mengulas tuntas kinerja HSSE tahun 2023 dan menetapkan target ambisius (KPIs) tahun 2024; memahami pentingnya pembinaan dan pengawasan ketat pada kegiatan usaha migas; sarana belajar dari insiden fatal untuk mencegah terulangnya kejadian serupa; menimba ilmu dari kisah sukses implementasi HSSE yang bisa direplikasi di berbagai wilayah; serta memperkuat kepemimpinan HSSE berbasis empati dan kepedulian terhadap sesama pekerja.

"Kami berharap, HSSE Performance Improvement & Katak-Wakatek Forum 2023 menjadi langkah besar Pertamina dalam mewujudkan visimemjadi perusahaan energi nasional kelas dunia yang terintegrasi dan berinovasi. Dengan budaya HSSE yang kuat, Pertamina optimistis dapat terus berkontribusi positif bagi kemajuan Indonesia," tutur Lelin. ●SS



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati memberikan arahan di hadapan peserta HSSE Performance Improvement & Katak-Wakatek Forum 2023, di Samisara Grand Ballroom, Sopo Del Tower, Kuningan, Jakarta, (21/12/2023).

Kolaborasi Pertamina dan BRI Hadirkan Sistem Pembayaran Pajak Terintegrasi



Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero), Emma Sri Martini bersama Direktur Bisnis Wholesale & Kelembagaan PT BRI (Persero) Tbk, Agus Noorsanto melakukan ceremony launching E-Tax secara simbolis yang disaksikan oleh jajaran dari PT Pertamina dan BRI dalam acara ceremony go live integrasi pembayaran pajak PT Pertamina Group bersama BRI yang diselenggarakan di Exlounge Grha Pertamina, Kamis, (21/12/2023).

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) melalui Fungsi Corporate Tax melakukan *go live* integrasi pembayaran pajak bekerja sama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, di Executive Lounge, Grha Pertamina, Jakarta, 21 Desember 2023.

Kegiatan ini dihadiri oleh Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini, Direktur Wholesale dan Kelembagaan BRI, Agus Noorsanto, jajaran Direktur Keuangan Subholding Pertamina, VP Tax Pertamina, Eko Cahyadi, VP Treasury Pertamina, Dody Setiawan, beserta manajemen di Direktorat Keuangan Pertamina, Innovation Technology Governance (ITG) dan Transaction Banking (TRB) Division BRI.

VP Tax Pertamina, Eko Cahyadi menyampaikan, upaya integrasi pembayaran pajak ini dihadirkan untuk mengatasi kendala yang ada dalam sistem pembayaran pajak, sekaligus sebagai *Journey Corporate Tax* Pertamina dalam membangun sistem Big Data Tax.

"Pertamina dan BRI bersinergi dengan menyederhanakan proses pembayaran pajak dengan mengintegrasikan Sistem Informasi Perpajakan Pertamina Terintegrasi (SIPPINTER) dengan QLola Cash

Management BRI. Hal ini bisa mempercepat proses pembayaran dengan *one klik solution*. Selain itu BRI mengembangkan E-Sign. Jadi, ketika pajak terbayar, semua data pembayaran, bukti pembayaran, langsung otomatis masuk ke sistem. Tidak ada lagi human intervention, dan sudah ada mekanisme validasi dengan sistem yang ada di Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Ini sudah menghilangkan potensi kesalahan atas human error," urainya.

Sementara E-Tax BRI adalah fitur di QLola Cash management BRI untuk melakukan transaksi pembayaran pajak ke negara, dengan fitur *Single/Mass Tax* yang dapat terintegrasi dengan SAP perusahaan.

Enhancement platform, Sistem Informasi Perpajakan Pertamina Terintegrasi (SIPPINTER) dan pembangunan konektivitas data antar platform Pertamina dan BRI, menghasilkan penyederhanaan proses *approval* dan *release* pembayaran pajak melalui API, pembuatan sistem penyimpanan dan perekaman data pajak.

Integrasi ini menghasilkan *benefit all in one apps* perpajakan, integrasi data pembayaran pajak dengan Big Data Tax serta kemudahan *approval* pembayaran pajak.

Dalam kesempatan ini, Direktur Utama Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini mengapresiasi sinergi yang dilakukan kedua belah pihak.

"Saya sangat mengapresiasi sekali, hadirnya terobosan ini. Integrasi pembayaran pajak ini diharapkan menjadi *legacy* untuk Pertamina dan BRI ke depannya. Integrasi ini sangat bermanfaat karena membuat proses kerja lebih cepat, akurat, dan efisien dan bisa meng-address berbagai poin-poin yang seringkali terjadi dalam proses manual. Sinergi dilakukan dengan BRI karena BRI mampu merespon dengan cepat dan bisa memenuhi kebutuhan kami. Tentu diharapkan ke depan akan semakin banyak upaya, inovasi dan sinergi lainnya," harap Emma.

Direktur Wholesale dan Kelembagaan PT BRI (Persero) Tbk, Agus Noorsanto juga mengutarakan hal yang sama. Menurutnya, *magnitude* jumlah pembayaran pajak Pertamina luar biasa besar. Selama ini sebagian besar hal dilakukan masih secara manual dan kemungkinan terjadi kesalahan cukup besar. Upaya integrasi ini dinilai penting untuk Pertamina untuk menghindari adanya sejumlah kekeliruan dan mengantisipasi *cost of compliance* yang sangat tinggi.

"Upaya rekonsiliasi untuk mengintegrasikan dua program kami sehingga pengelolaan pembayaran pajak, lebih tepat, lebih cepat, lebih akurat, lebih nyaman, dan tentu lebih aman karena semua sudah tersistem. Hingga saat ini baru BRI yang bisa menghadirkan hal ini. Mudah-mudahan terobosan ini semakin meningkatkan sinergi antara Pertamina dan BRI di masa mendatang," pungkasnya. ●RIN

Kiprah

Dirut Pertamina: Mari Kita Besarkan Keluarga Pertamina Group

JAKARTA - Direktur Utama Pertamina Group Nicke Widyawati mengatakan secara bersama-sama berkomitmen untuk membesarkan keluarga Pertamina Group. Hal ini ia sampaikan saat menghadiri acara BOD Greetings sekaligus melakukan kunjungan ke Kantor PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), Jakarta, pada Jumat, 22 Desember 2023.

Nicke mengungkapkan rasa senangnya seluruh *subholding* bisa berkunjung dan berkumpul ke Pertamina Trans Kontinental (PTK). Pertamina juga akan mengatur strategi bisnis agar PTK bisa dioptimalkan sehingga bisa maju dan besar bersama dengan anak usaha Pertamina lainnya.

"Ayo kita sama-sama besarkan keluarga kita. Sesama keluarga gak akan kemana-mana dan akan tanggung jawab. Ini yang saya harapkan agar membangun kesadaran kita bahwa kita keluarga besar dan apapun yang dibutuhkan Pertamina Grup ada semua di sini," ujarnya.

Beberapa catatan ia lontarkan seperti perlunya meningkatkan kinerja di bidang *sustainability*, digitalisasi, dan teknologi. Karena ketiga aspek tersebut mampu membuat transisi energi Pertamina lebih cepat.

"Pertama untuk IML, PR-nya adalah PROPER. Kita harus sama-sama bantu bagaimana saudara kita bisa naik. Kedua ketika bicara *sustainability*, *trend* kedepan ternyata yang leading duluan di perkapalan, jadi kita harus sudah masuk juga. Ketiga, teknologi. Itu kita kerahkan untuk penurunan karbon emisi di IML. Terima kasih kerja keras ini tidak terlepas dari peran perwira, masih banyak PR nya, terus tingkatkan kinerja, karena ketidakpastian semakin tinggi jadi perlu konsolidasi dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dan negara," katanya.

Sementara itu, Direktur Utama PTK, I Ketut Laba menjelaskan, PTK memiliki peran penting dalam industri migas dan *shipping* sebagai *interface*, *port operator*, dan penyedia jasa marine lainnya yang berkontribusi terhadap *integrated port time* (IPT) dan *marie cost/port changes*. PTK juga bisa menyediakan jasa *port operation*, *support vessel provider*, *small crafts provider*, *ship agency*, *ship to ship support provider*, *dockyards/ship repair & maintenance*, *Port EPC & maintenance*, *underwater inspection*, *pilotage & towing service*, *oil spill response*, *shore based logistics*, serta *crewing & manpower supply*.

"PTK memiliki rencana investasi jangka panjang 2024 onwards untuk memastikan *business sustainability & growth*. PTK terus bertumbuh dalam mengembangkan bisnisnya melalui investasi kapal baru dan peremajaan kapal," katanya.

PTK juga memiliki program *sustainability* sebagai bagian dari ekosistem Indonesia dan global, PTK menjalankan *sustainability* dengan menjadi *green company* melalui 3 pilar, yaitu *green shipping*, *green port* dan *green office* dalam mendukung program *net zero emission* di tahun 2060.

"Program digitalisasi juga kita kembangkan untuk tetap bertumbuh



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati memberikan sambutan dan pemaparan dalam acara "BOD Greetings" yang diselenggarakan di Gedung Pertamina Trans Kontinental, Jakarta, Jumat, (22/12/2023).



Direktur Utama PTK, I Ketut Laba memberikan sambutan dan pemaparan dalam acara "BOD Greetings" yang diselenggarakan di Gedung Pertamina Trans Kontinental, Jakarta, Jumat, (22/12/2023).

kembang, efisien, dan memiliki kecepatan dalam melaksanakan aktivitas bisnis. PTK mengembangkan program digitalisasi tidak hanya tentang penciptaan dan pemanfaatan teknologi tetapi terkait *mindset* dan budaya digital. Tantangan PTK kedepan adalah mengenai *asset integrity*, *regulatory compliance*, dan sinergi Pertamina Group. Semoga kedepannya menjadi semangat bagi Perwira di PTK agar bisa meningkatkan kinerja di tahun 2024," tutupnya. ●IDK/AA



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati bersama Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini, dan jajaran Direktur Subholding melakukan foto bersama dalam acara "BOD Greetings" yang diselenggarakan di Gedung Pertamina Trans Kontinental, Jakarta, Jumat, (22/12/2023).

Kiprah

Gelar PUBEX 2023, Tugu Insurance Paparkan Kinerja yang Makin Bertumbuh

JAKARTA - PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) selaku Emiten Anak BUMN Pertamina dengan kode saham TUGU menggelar Public Expose kinerja sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada publik, termasuk para pemegang sahamdepan, pada 11 Desember 2023. Dalam *Public Expose* ini Direksi memaparkan kinerja keuangan konsolidasian hingga kuartal III-2023, dan gambaran umum rencana perusahaan ke depan.

Pada 28 November lalu Tugu Insurance mengumumkan informasi pembagian Dividen Interim seiring dengan peningkatan kinerja profitabilitas pada tahun ini. Jumlah dividen interim yang dibagikan sebesar Rp90,7 miliar. Nilai tersebut setara dengan 8% dari perolehan laba bersih sepanjang 2023 dan setiap pemegang saham berhak mendapatkan dividen sebesar Rp25,51 per saham.

Tugu Insurance mencatatkan Laba Tahun Berjalan konsolidasian sebesar Rp1,14 triliun pada periode Januari - September 2023, meningkat 333% secara year on year (yoy) yang tercatat Rp262 miliar. Premi Bruto telah mencapai Rp5,45 triliun, meningkat 15% secara yoy, didukung dengan pencatatan Pendapatan Underwriting sebesar Rp 1,97 triliun meningkat 17% secara yoy. Berikutnya Hasil Investasi konsolidasian mencapai Rp422,72 miliar meningkat 66% secara yoy. Sementara itu, Pendapatan Usaha Lainnya mencapai Rp346,55 miliar, tumbuh 24,39% secara yoy.

Adapun Tugu Insurance memiliki total aset Rp23,89 triliun atau naik 14,6% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp20,85 triliun, diiringi dengan pencatatan Ekuitas Rp10,16 triliun, meningkat 12,1% dari periode yang sama tahun sebelumnya tercatat Rp9,06 triliun, serta *Risk Based Capital* (RBC) 569,8%, jauh di atas ketentuan batas minimum Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu sebesar 120%.



FOTO: TUGU

Presiden Direktur Tugu Insurance, Tatang Nurhidayat menjelaskan, laba dari Anak Usaha (TUGU Group) turut meningkat sebesar 147% dari Rp23 miliar di September 2022 menjadi Rp57 miliar di September 2023. Hal ini mencerminkan kinerja anak usaha juga semakin membaik.

Tugu Insurance terus mengembangkan bisnisnya untuk menyediakan layanan asuransi ke segmen yang lebih luas. Pada 2023, perseroan memfokuskan strategi dalam menjalankan kegiatan usaha dengan terus melakukan inovasi produk dan channel distribusi untuk pengembangan bisnis non-*captive*, melalui penetrasi ke pasar SME, ritel dan sinergi BUMN.

Dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, salah satu strategi yang dilakukan adalah meningkatkan kinerja portofolio investasi berupa aset keuangan dan penyertaan langsung di anak perusahaan dengan terlebih dahulu melakukan kajian yang matang serta manajemen risiko yang terukur. "Hal ini kami lakukan karena kami berkomitmen terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan, baik pada dimensi ekonomi, sosial, maupun lingkungan sesuai dengan prinsip ESG," tutup Tatang. •TUGU

Kembangkan Ekosistem Pertashop, Pertamina Patra Niaga Lakukan Kerja Sama antar Mitra BUMN

BUKITTINGGI, SUMATERA BARAT - Untuk lebih menjangkau kebutuhan masyarakat dalam mendapatkan bahan bakar minyak (BBM) berkualitas, khususnya yang jauh dari perkotaan atau SPBU, Pertamina Patra Niaga (PPN) terus melakukan pengembangan ekosistem Pertashop.

Terbaru, PPN menggandeng beberapa BUMN lainnya, sebagai mitra strategis, dalam membantu pengusaha untuk mengembangkan ekosistem Pertashop tersebut. Adapun mitra strategis yang digandeng PPN, di antaranya, BRI, BNI, Pos Indonesia, Pegadaian, Pupuk Indonesia, dan Bulog.

Dalam upaya pengembangan tersebut, PPN melakukan kerja sama sekaligus memberikan sosialisasi pada mitra strategis, di Novotel Bukittinggi, Jumat, 15 Desember 2023. Sosialisasi bersama mitra strategis juga dihadiri oleh pengusaha Pertashop yang ada di daerah ini, sehingga bisa dicermati secara langsung bisnis yang ditawarkan.

Pada kesempatan itu, Project Coordinator Retail Fuel Pertamina, Mardian mengatakan, sosialisasi dengan mitra strategis dalam pengembangan ekosistem Pertashop bermanfaat bagi semua pihak, baik pengusaha, masyarakat, maupun mitra. Menurutnya, upaya yang dilakukan ini merupakan bentuk perhatian PPN kepada mitra Pertashop, agar ekosistem bisnis tumbuh dan Pertashop dapat memiliki bisnis lain selain penjualan BBM berkualitas.

"Ini kita lakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan mempertahankan ekosistem Pertashop sehingga bisa menjangkau masyarakat secara berkelanjutan dalam mendapatkan BBM," terang Mardian.

Lebih jauh dikatakannya, jika pengusaha Pertashop dapat terus mengembangkan usahanya, maka masyarakat akan semakin mudah pula untuk mendapatkan BBM, sesuai dengan harga resmi.

"Kita berpendapat, jika pengusaha Pertashop dapat dukungan mitra strategis, maka pengembangan ekosistemnya akan berjalan baik, dan efeknya masyarakat lebih nyaman dan mudah mendapatkan BBM dengan harga resmi," tambah Mardian.

Sosialisasi berjalan cukup baik dan lancar, mitra strategis Pertamina juga memahami, sehingga bisa melakukan kerja sama untuk kepentingan masyarakat. •SHC&T SUMBAGUT



FOTO: SHC&T SUBAGUT

Menuju *Green Company*, PTK Pasang PLTS di Kapal Derek FC Dwipangga



FOTO: SHIML-PTK

JAKARTA - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) semakin nyata menuju green company dengan melakukan pemasangan PLTS pada Armada Floating Crane (FC) atau Kapal Derek Dwipangga. Pemasangan PLTS pada FC Dwipangga ini merupakan percobaan pertama pada armada jenis Kapal Derek atau *Floating Crane Barge*. Dioperasikan PTK sejak tahun 2021 lalu, pemasangan PLTS pada armada ini dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2023 dengan kapasitas 6,4 Kilowatt peak (kWp).

Sejak beroperasinya PLTS pada FC Dwipangga hingga akhir bulan November 2023, penggunaan PLTS tersebut mampu menghasilkan efisiensi penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) sebesar 3,26 Kilo

Liter (KL). Selain itu, penggunaan PLTS tersebut juga mampu menekan emisi gas buang sebesar 7,3 ton CO₂.

Upaya tersebut dilakukan oleh PTK guna menekan emisi gas buang karbon dioksida (CO₂) dalam kegiatan operasionalnya. Setelah pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) pertama pada armada kapal Transko Pari 01 dan *Energy Substitution Shore Connection* di PTK Port Plaju

Vice President Fleet & Ship Management PTK, Yudi Wibisono mengungkapkan, "Kami secara terus menerus melakukan berbagai inovasi untuk turut serta dalam menekan gas buang dalam setiap operasional yang ada di PTK. Inovasi ini pun sejalan dengan program dekarbonisasi yang diharapkan berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDG's) Poin 17 yaitu mengambil tindakan sesegera mungkin untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya."

FC Dwipangga sendiri merupakan kapal derek dengan ukuran kapal sepanjang 30 meter dan lebar 14 meter, serta memiliki kapasitas 25 ton. Dioperasikan oleh 6 kru kapal PTK, FC Dwipangga beroperasi penuh untuk mendukung bisnis Refinery Unit VI Balongan di Cirebon untuk keperluan penyambungan pipa minyak terapung, pelayanan perbaikan jetty dan perawatan & perbaikan SBM (*Single Buoy Mooring*).

VP Legal & Relation PTK, Sonny Mirath menyampaikan bahwa PTK secara masif menerapkan konsep ESG yaitu *Environmental* (Lingkungan), *Social* (Sosial), dan *Governance* (Tata Kelola Perusahaan). Dimana salah satu programnya yaitu dekarbonisasi yang sejalan dengan program PT Pertamina (Persero) dalam mencapai *net zero emission* pada 2060.

"PTK berkomitmen untuk menjalankan menjadi *Green Company* dalam menjalankan bisnis jasa maritim yang terintegrasi. Mulai dari penerapan green shorebase, upaya perbaikan lingkungan melalui program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) atau Corporate Social Responsibility (CSR) Transko Care Environment, serta memaksimalkan penggunaan energi baru dan terbarukan di kegiatan operasional PTK," ujar Sonny. ●SHIML-PTK

Pertamina Uji Coba Konversi BBG Gasku pada 100 Mesin Kapal Nelayan Semarang

SEMARANG, JAWA TENGAH - Pertamina melalui Subholding Gas bersama afiliasinya PT Gagas Energi Indonesia (Gagas) terus mengembangkan pemanfaatan penggunaan gas bumi sebagai energi alternatif yang ramah lingkungan untuk sektor transportasi. Pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk sektor transportasi kali ini dilakukan dengan mencoba mengkonversi kapal nelayan untuk dapat menggunakan Bahan Bakar Gas (BBG) berbasis *Compressed Natural Gas* (CNG) dengan nama produk Gasku.

Uji coba dilakukan dengan melibatkan 100 nelayan di daerah Tambak Lorok dan Tambak Rejo, Semarang, Jawa Tengah. Gagasan melakukan sosialisasi sekaligus uji coba penggunaan bahan bakar gas pada mesin kapal nelayan bersama dengan Dinas Perikanan Kota Semarang dan Balai Besar Penangkapan Ikan (BBPI) Kota Semarang, pada 8-9 Desember 2023.

Sosialisasi dan penjelasan terkait uji coba penggunaan BBG pada mesin kapal nelayan dilakukan di Balai Besar Penangkapan Ikan Kota Semarang. Hadir dalam sosialisasi dan uji coba tersebut Kepala Dinas Perikanan Kota Semarang, Sih Rianung dan Kepala Balai Besar Penangkapan Ikan Kota Semarang, Bagus Oktor Sutrisno.

Di dalam sambutannya, Rianung menyambut baik alternatif penggunaan bahan bakar yang dapat digunakan oleh nelayan. Melalui program dan uji coba pengaplikasian konverter BBG pada kapal nelayan diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi penghasilan yang akan didapatkan oleh nelayan. Rianung menambahkan, dibandingkan dengan mesin eksisting, mesin yang sudah dikonversi menggunakan BBG ini memiliki kualitas yang lebih baik.

Di tempat terpisah, Direktur Utama Gagas, Muhammad Hardiansyah menyampaikan, uji coba ini merupakan salah satu langkah Gagasan untuk membantu masyarakat mendapatkan berbagai alternatif energi pilihan yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Terlebih untuk masyarakat yang dalam kesehariannya memiliki ketergantungan cukup besar terhadap bahan bakar minyak, seperti nelayan.

"Kami berusaha melakukan berbagai inisiatif untuk pemanfaatan gas yang lebih besar di berbagai sektor khususnya sektor transportasi.

Selain untuk membantu Pemerintah mengurangi beban subsidi energi untuk transportasi, penggunaan BBG yang relatif lebih efisien diharapkan juga dapat meningkatkan kesejahteraan nelayan," jelas Hardiansyah, (14/12/2023).

Jika pada transportasi darat seperti mobil, bis atau truk melakukan pengisian ulang secara langsung dengan mendatangi stasiun pengisian bahan bakar ("SPBG") terdekat, maka sistem pengisian bahan bakar gas untuk kapal nelayan akan menggunakan sistem tukar tabung seperti pada *Gaslink Cylinder*. Untuk setiap kapal nelayan yang sudah dikonversi akan dibekali dengan 1 unit tabung baja dengan standar keselamatan tinggi dan berkapasitas sekitar 17 liter *water capacity lec* atau setara dengan 4,2 liter setara premium (Isp).

Satu unit tabung diperhitungkan dapat mendukung daya jelajah sekitar hingga 50 km atau setara dengan satu hari berlayar. Pada proses uji coba ini, Gagasan akan mengirimkan sekitar 100 tabung yang telah terisi ke lokasi terdekat yang dapat diakses oleh nelayan untuk melakukan penukaran tabung kosong. Pelaksanaan uji coba ini akan dilaksanakan selama satu bulan untuk melihat bagaimana efisiensi dan efektivitas penggunaan BBG pada mesin kapal nelayan.

Selain uji coba konversi pada mesin kapal nelayan, pada awal tahun 2023 Subholding Gas juga telah melakukan uji coba penggunaan BBG pada truk pengangkut logistik dengan menggunakan *Liquefied Natural Gas* (LNG) dan menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Pada uji coba tersebut, truk LNG yang memiliki kapasitas tangki bahan bakar sebanyak 1.000 liter LNG berhasil menempuh rute Jakarta – Surabaya dengan total jarak tempuh sekitar 840 km dan hanya menghabiskan sekitar 542 liter LNG. ●SUG



FOTO: SUG

Kiprah

Pertamina Group Raih 14 Penghargaan Anugerah CSR IDX Channel 2023

JAKARTA - Pertamina Group berhasil meraih penghargaan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam berbagai kategori dalam acara Anugerah CSR IDX Channel 2023, yang diadakan di Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), Rabu, 13 Desember 2023.

Dalam acara yang mengusung tema "Enhancing CSR Strategy to Drive Impactful Transformation" ini, IDX Channel memberikan apresiasi kepada perusahaan-perusahaan yang menjalankan inisiatif CSR yang berdampak kepada bisnis, masyarakat, dan lingkungan di masa perbaikan ekonomi.

Objektif dari penganugerahan ini mencakup memberikan apresiasi kepada perusahaan-perusahaan yang mengadopsi dan mempraktikkan CSR secara baik, efektif, dan inovatif di Indonesia. Selain itu, ajang ini bertujuan untuk mendorong secara masif adopsi CSR yang lebih efektif, strategis, dan inovatif kepada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Lebih lanjut, penganugerahan ini diharapkan dapat merajut jejaring dari insan-insan perusahaan Indonesia, sehingga terbangun suatu usaha bersama untuk saling menguatkan dalam meningkatkan program CSR di Indonesia.

Salah satu penerima penghargaan, Vice President CSR & SMEPP Management PT Pertamina (Persero), Fajriyah Usman menyatakan rasa terima kasih atas pengakuan tersebut, menekankan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan.

"Sebagai perusahaan migas, kami memiliki kewajiban untuk berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan lingkungan, terutama di desa-desa. Kami sangat mengapresiasi Anugerah CSR IDX Channel tahun ini," ujar Fajriyah.

Hal senada, Direktur SDM & Umum Elnusa, Hera Handayani mengucapkan rasa syukur atas keberhasilan program CSR 'Desa Energi Berdikari Elnusa Sumengko' yang telah memberikan dampak positif bagi pembangunan ekonomi di tingkat lokal.

"Ini merupakan bukti komitmen kami dalam mendukung kesejahteraan dan Keberlanjutan masyarakat dan memberikan kontribusi nyata untuk pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Keberhasilan ini juga memotivasi Elnusa untuk terus berinovasi dan berkontribusi positif bagi pembangunan berkelanjutan di Indonesia," tutup Hera. ●PTM/ELSA

Penerima Piala dan Piagam Penghargaan Anugerah CSR IDX Channel 2023 dari Pertamina Group

Kategori Social Development Initiatives:

- PT Pertamina Regional Papua-Maluku – Inkubasi Bisnis Jambula
- PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Ampenan - Pemberdayaan Perempuan Melalui Umkm Olahan Ikan Bale MPAQ
- PT Pertamina Patra Niaga DPPU BIL - Program Kampung Hijau Bank Sampah Al Haqiqi
- PT Patra Drilling Contractor - Pembuatan Sim Khusus Disabilitas

Kategori Economic Development Initiatives:

- PT Pertamina (Persero) – Desa Energi Berdikari Pertamina
- PT Pertamina Patra Niaga Regional Jatimbalinus - Umami (Uyah Kusamba Alami) : Pelestarian Warisan Budaya Tak Benda Permata Laut Dari Bali Timur
- PT Elnusa Tbk - Desa Energi Berdikari Elnusa Sumengko
- PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Biak - Pertamina Berdikari : Olahan Hasil Kelautan Dan Perikanan
- PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Ternate - inkubasi bisnis jambula
- PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Manggis - Umami (Uyah Kusamba Alami) : Pelestarian Warisan Budaya Tak Benda Permata Laut Dari Bali Timur
- PT Pupuk Indonesia Logistik - Mitra Binaan Pupuk Indonesia Logistik

Kategori Environmental Development Initiatives:

- PT Pertamina Hulu Rokan - Program Konservasi Gajah & Agroforestri
- PT Perusahaan Gas Negara Tbk - Desa Karet Berdaya Pagardewa, Sumatera Selatan
- PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Sanggaran -Program Konservasi Penyu Berbasis Masyarakat Serangan Binaan Fuel Terminal Sanggaran

Wujudkan Upaya Transisi Energi & Reduksi Emisi Karbon, Pertagas Raih Penghargaan Internasional PGEA 2023

JAKARTA - Sebagai perusahaan yang memiliki ekspertis dalam pembangunan, pengelolaan dan pengoperasian infrastruktur energi di Indonesia, PT Pertamina Gas (Pertagas) terus berkomitmen dalam menyalurkan energi yang andal ke berbagai industri strategis di tanah air.

Selain itu, afiliasi Subholding Gas Pertamina ini juga terus berupaya dalam mendukung program pemerintah yaitu transisi energi melalui perluasan utilisasi gas bumi sebagai sumber energi yang lebih bersih dan ramah lingkungan, untuk mewujudkan tercapainya *Net Zero Emission* pada 2060.

Komitmen ini yang kemudian menghantarkan Pertagas meraih penghargaan Platts Global Energy Awards (PGEA) 2023 kategori *Energy Transition – Midstream* yang diselenggarakan oleh S&P Global Commodity Insight. Penghargaan diserahkan secara kepada Direktur Utama Pertagas, Gamal Imam Santoso pada 7 Desember 2023 di Cipriani Wall Street, New York, Amerika Serikat.

Saat dihubungi sesuai menerima penghargaan, Gamal mengungkapkan rasa syukur dan bangga atas raih penghargaan tingkat dunia yang diterima oleh Pertagas.

"Penghargaan ini mencerminkan konsistensi Pertagas selama lebih dari enam belas tahun menyalurkan energi bersih secara berkelanjutan, dengan tetap memberikan prioritas tertinggi pada aspek *operational excellence*," lanjut Gamal.

Gamal menambahkan penghargaan ini juga diraih atas kontribusi seluruh Perwira Pertagas yang terus berinovasi dalam menjawab tantangan global serta konsisten dalam menjaga ketahanan energi nasional. "Semoga apresiasi ini menjadi batu pijakan agar Pertagas menjadi lebih baik lagi," harap Gamal. ●SHG-PERTAGAS



FOTO: SHG-PERTAGAS

Kilang Pertamina Cilacap dan Pemkab Cilacap Sepakati Kerja Sama Pembangunan Daerah

CILACAP, JAWA TENGAH - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU IV Cilacap dan Pemkab Cilacap melakukan kesepakatan bersama dalam peran serta pembangunan daerah. Hal itu diwujudkan dengan penandatanganan Surat Kesepakatan Bersama GM PT KPI RU IV, Edy Januari Utama dan Pj. Bupati Cilacap, Awaluddin Muuri di ruang Gadri Pendopo Wijayakusuma Cilacap, Jumat, 15 Desember 2023.

Edy menyebutkan kesepakatan bersama ini sebagai wujud kolaborasi kedua pihak untuk bersama-sama membangun Kabupaten Cilacap. "Kesepakatan ini selaras dengan tugas-tugas pokok BUMN, termasuk KPI sebagai Subholding Refining & Petrochemical Pertamina," katanya.

Ia merinci tugas pokok KPI antara lain sebagai unit bisnis penggerak perekonomian Nasional, menjalankan kewajiban Public Service Obligation (PSO), operasional yang menguntungkan, dan pionir dari sisi ekonomi. "Selanjutnya sebagai pendongkrak perekonomian di wilayah sekitar melalui TJSJ (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan). Ini yang sejalan dengan kesepakatan bersama hari ini," ungkap Edy.

Pj. Bupati Cilacap, Awaluddin Muuri menyambut baik kesepakatan bersama ini sebagai keberlanjutan dari kerja sama yang sudah terjalin baik selama ini. "Jalinan kerja sama antara Pemkab dengan KPI sudah sangat baik. Kontribusi KPI di berbagai bidang pembangunan di Kabupaten Cilacap nyata dan dirasakan manfaatnya," ucap Awal.

Awaluddin menerangkan, kesepakatan bersama ini bertujuan menguntungkan semua pihak, baik Pemkab, KPI, dan masyarakat. "Maka kesepakatan ini selanjutnya akan diturunkan dengan perjanjian kerja sama dengan instansi sesuai tugas pokok dan fungsi," ungkapnya.

Disebutkan ruang lingkup kesepakatan bersama itu, antara lain bidang lingkungan hidup, ekonomi, sosial dan budaya, pendidikan, kesehatan, dan bidang lain yang disepakati. "KPI juga selama ini sudah berkontribusi pada penurunan angka stunting dan angka kemiskinan. Selain itu bidang penyediaan tenaga kerja, rumah tidak layak huni, air bersih, jambanisasi, hingga upaya menekan inflasi," imbuh Awal.

Kegiatan dihadiri Pj Sekda Cilacap, Sujito, sejumlah kepala Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) terkait, dan jajaran manajemen KPI RU IV. ●SHR&P CILACAP



FOTO: SHR&P CILACAP



Seremonial peletakan batu pertama dalam rencana optimalisasi kawasan Pertamina Simprug.

Peletakan Batu Pertama, Pertamina Dukung Pengembangan Kampus Universitas Pertamina

JAKARTA - Sebagai upaya mengoptimalkan kawasan Simprug, Pertamina mendukung pengembangan kampus Universitas Pertamina (UPER) untuk menjadi kawasan riset dan pengajaran unggul. Lengkap dengan fasilitas pembelajaran yang berorientasi pada upaya pembangunan berkelanjutan.

"Peletakan batu pertama dalam pembangunan gerbang Universitas Pertamina menjadi simbol dalam pengembangan sarana prasarana. Gerbang yang akan membuka pengembangan Universitas Pertamina menjadi Pertamina Educational Hub. Tempat pengembangan kapasitas dan riset Pertamina yang mampu bersinergi dengan Pertamina Corporate University dan Research Technology and Innovation (RTI) Pertamina," ujar Tedi Kurniadi, Senior Vice President Shared Service Center (SSC), pada acara Ground Breaking Pengembangan Kawasan Universitas Pertamina, Selasa, 19 Desember 2023.

Senada dengan pernyataan Tedi, Agus Mashud S. Asngari, Presiden Direktur Pertamina Foundation menyampaikan, proses kebaruan kawasan akan dimulai dengan pembangunan gerbang utama sebagai penyulut semangat dalam mewujudkan visi UPER menjadi universitas pemimpin global.

"UPER yang masih belia telah meraih berbagai pencapaian untuk mewujudkan visi *world class university*. Pertamina Foundation sebagai badan penyelenggara akan terus mendorong pertumbuhan universitas dengan mengoptimalkan dukungan ekosistem Pertamina, di antaranya kesempatan berkarier di Pertamina grup bagi 45 lulusan terbaik UPER. Adapun pembangunan akan dimulai dari gerbang utama, dan dilanjutkan dengan pengembangan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran dalam mencetak lulusan berorientasi pada *sustainability* dan *entrepreneurship*," ungkap Agus.

Peletakan batu pertama juga disaksikan oleh Vice President Asset Infrastructure Pertamina, Teddy Kurniawan Gusti dan Ketua Persatuan Wanita Patra (PWP) Pusat, Ratna Erry Widiastono, dan jajaran Dewan Pengawas Pertamina Foundation. Peremajaan kawasan Pertamina Simprug yang dimulai pada Januari 2024, juga akan mengoptimalkan eks Rumah Sakit Modular Pertamina dengan luas 10.000 m² untuk kegiatan belajar dan laboratorium.

Sementara itu, Prof. Dr. Wawan Gunawan A. Kadir, Rektor Universitas Pertamina menyampaikan, proses peremajaan kampus akan membawa Universitas Pertamina lebih dekat ke arah *entrepreneurial university and campus community*.

"*Entrepreneurial university and campus community* adalah perguruan tinggi yang berfokus pada riset dan pengajaran yang ekselen dan optimalisasi fasilitas kampus. Hal ini dimungkinkan karena Universitas Pertamina memiliki kedekatan dengan industri energi. Guna mencapai hal tersebut, eks Rumah Sakit Modular akan dimanfaatkan sebagai laboratorium terintegrasi, ruang kelas dan sarana prasarana penunjang kegiatan mahasiswa," ujar Prof. Wawan. Dukungan Pertamina, lanjut Prof. Wawan, juga terlihat dalam kerja sama sinergi pemanfaatan laboratorium milik Pertamina untuk kegiatan riset Universitas Pertamina. ●UPER

Kiprah

Pertamina Apresiasi Polri Ungkap Kasus Pengoplosan LPG dan Pencurian BBM

JAKARTA - Pertamina kembali mengapresiasi keberhasilan Kepolisian dalam mengungkap kasus pengoplosan LPG dan pencurian BBM.

Di wilayah Kelurahan Parung Jaya, Kecamatan Karang Tengah, Kota Tangerang, Tim Krimsus Polda Banten melakukan penyelidikan lokasi penimbunan LPG 3 Kg di Kota Tangerang yang diduga akan dioplos ke LPG Non Subsidi 12 Kg dan 50 Kg. Polda Banten menyita barang bukti berupa tabung gas yang diperkirakan berjumlah 25.000 tabung dan 16 kendaraan pengangkut, pada 22 November 2023.

Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat, Eko Kristiawan menjelaskan pengoplosan gas LPG merupakan tindak pidana yang menimbulkan kerugian bagi negara dan masyarakat serta sangat berbahaya karena prosesnya dilakukan tidak sesuai standar keamanan.

"Jika masyarakat menemukan dan mencurigai adanya praktik-praktik kecurangan di lapangan, dapat melaporkan kepada aparat yang berwenang atau melaporkan ke Pertamina Call Center 135" pungkas Eko.

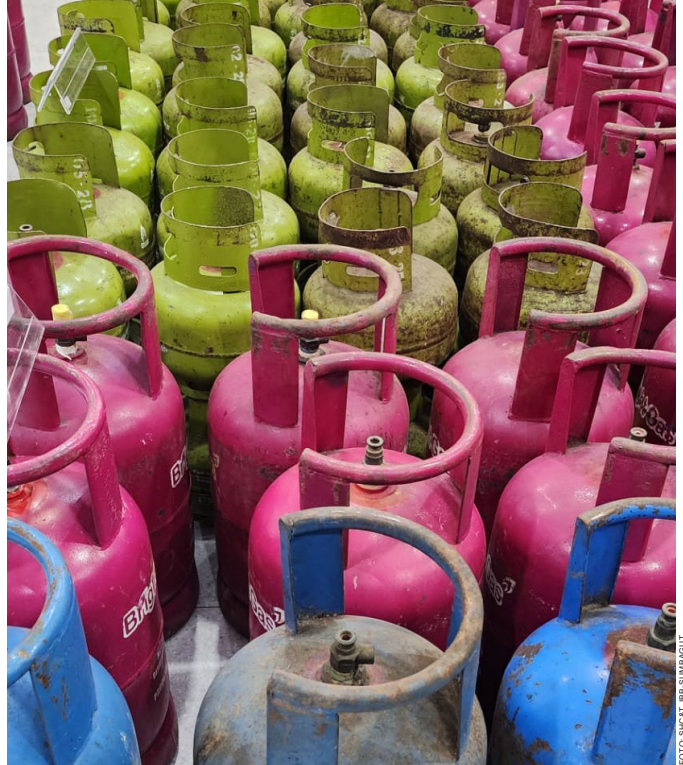
Eko mengingatkan kembali bahwa LPG 3 kg merupakan LPG bersubsidi yang diperuntukkan bagi masyarakat miskin. Karena itu, Pertamina mengajak seluruh masyarakat untuk membantu mengawal dan melaporkan apabila terdapat indikasi penyalahgunaan LPG bersubsidi, termasuk di antaranya pengoplosan dan penggunaan yang tidak sesuai peruntukkannya.

Pertamina juga mengapresiasi Polres Pelabuhan Belawan yang berhasil mengungkap kasus pencurian Bahan Bakar Minyak (BBM) dari pipa saluran BBM atau *illegal tapping*.

"Pertamina mengapresiasi tindakan penegak hukum dalam hal ini Polres Pelabuhan Belawan yang telah mengungkap kasus pencurian BBM dari pipa saluran BBM," ujar Area Manager Comm, Rel & CSR Pertamina Patra Niaga Sumbagut, Susanto August Satria.

Seperi yang diketahui kejadian aksi *illegal tapping* ini telah terjadi beberapa kali dan menjadi fokus Pertamina Patra Niaga dan penegak hukum. Pertamina juga telah berkoordinasi dan melakukan sosialisasi terkait bahaya aksi *illegal tapping* kepada aparat pemerintah setempat di antaranya lurah, kepala lingkungan, serta masyarakat. Melalui Pertamina Patra Niaga, BUMN ini juga meningkatkan patroli di area jalur pipa laut dan darat di Bagan Deli, Medan Belawan.

"Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada aparat penegak hukum, Polda Sumatera Utara dan Polres



Barang bukti tabung LPG yang disita oleh Tim Krimsus Polda Banten.

Pelabuhan Belawan yang telah bertindak tegas dan memproses secara hukum para pelaku aksi *illegal tapping* ini," kata Satria

Di samping itu, mengutip rilis dari humas.polri.go.id pada Selasa (5/12) Kapolres Pelabuhan Belawan, AKBP Josua Tampubolon, SH., MH., menyampaikan kasus pencurian minyak Pertamina yang mengakibatkan kebakaran. Tiga tersangka berhasil diamankan sebagai hasil pengembangan dari Tersangka (TSK) sebelumnya. Kasus ini mencatatkan kerugian yang signifikan, dan langkah tegas diambil untuk menangkap para pelaku serta mencegah terjadinya tindakan serupa di masa mendatang. ●SHC&T JBB-SUMBAGUT

Pembahasan Terkait Illegal Trapping di Kecamatan Me



PHR Tajak Sumur ke-1.000 untuk Menopang Energi Nasional



FOTO: SHU-PHR

DURI, RIAU - PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) Wilayah Kerja (WK) Rokan berkomitmen dalam menambah cadangan migas nasional. Sejak alih kelola 9 Agustus 2021 lalu, kini PHR meresmikan tajak sumur ke-1.000 sebagai ikhtiar dalam meningkatkan produksi untuk kemandirian energi nasional.

Peresmian tajak sumur ke-1.000 tersebut yang dilaksanakan di Sumur ARJ-01 area Duri Steam Flood (DSF), Jumat, 8 Desember 2023. Acara tersebut dibarengi dengan syukuran pemotongan tumpeng dan penyantunan anak-anak yatim/piatu.

EVP Upstream Business PHR WK Rokan Edwil Suzandi mengatakan, WK Rokan yang dikelola PT PHR merupakan blok migas paling produktif dan salah satu yang terbesar di Indonesia saat ini, dan menyumbang seperempat produksi minyak nasional. Edwil menegaskan, PHR terus berkomitmen dalam menghadirkan energi untuk negeri dengan terus mengutamakan keselamatan dan keandalan operasi.

"Tajak ke 1.000 ini merupakan ikhtiar kami dalam upaya pemenuhan energi nasional, dan upaya mendukung capaian target pemerintah

yakni 1 juta barel minyak per hari di tahun 2030," kata Edwil.

Ia menjelaskan, capaian tajak ke 1000 sebagai bentuk internalisasi dan implementasi tata nilai AKHLAK, khususnya kolaborasi. "Ini adalah hasil dari kolaborasi seluruh tim yang terlibat, tak mungkin tajak 1.000 tercapai apabila tidak ada kerja sama yang baik. Pencapaian ini adalah perjalanan panjang PHR setelah 2 tahun kelola Blok Rokan. Tentunya ini adalah komitmen Pertamina dalam mengamankan energi negeri dan menggerakkan ekonomi nasional, khususnya Provinsi Riau," ungkapnya.

Di sisi lain, PHR juga terus menciptakan terobosan dan inisiatif dalam upaya meningkatkan produksi, pemanfaatan teknologi untuk akurasi data. Misalnya, seperti inisiatif penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan untuk meningkatkan akurasi data rencana lokasi tajak sumur di Lapangan Petani, melalui i-Padi. Terobosan ini berhasil meningkatkan produksi hingga 6.600 barel atau 4 persen dari total produksi PHR.

Kepala SKK Migas Perwakilan Sumbagut diwakili Kepala Departemen Operasi Sebastian Julius menyampaikan apresiasi terhadap upaya PHR WK Rokan dalam melakukan pemboran yang produktif. Terlebih, apa yang dilakukan PHR merupakan bagian dari upaya pencapaian target 1 juta barel minyak per hari pada tahun 2030.

"Saat ini PHR adalah produsen minyak terbesar di Indonesia. Tahun depan mari kita songong target yang lebih besar. Kami dari SKK Migas mengapresiasi capaian yang masif dan agresif dari WK Rokan, tentunya juga kepada semua pihak yang mendukung sehingga dapat menjalankan operasi yang unggul dengan tetap memperhatikan keselamatan," kata Julius.

Pada acara tersebut, Kabid Energi Baru dan Terbarukan, Dinas ESDM Provinsi Riau, Baharu Fahmi mengapresiasi kinerja dan upaya PHR dalam mengelola dan meningkatkan produksi migas dari Blok Rokan. "Apresiasi dan terima kasih kepada SKK Migas dan PHR yang telah berkomitmen berkontribusi m, terus bergerak, dan berupaya melakukan pengeboran sumur di Riau sehingga sampai ke 1.000 ini," ungkapnya.

Dia mengatakan, PHR telah memberikan manfaat dan berkontribusi besar bagi Provinsi Riau. "Semoga kolaborasi dan bentuk dukungan kami ini jadi acuan bagi provinsi lain yang ada di Indonesia. Kami juga berharap, PHR dari dapat senantiasa bekerja dengan unggul dan tetap memerhatikan aspek K3, lingkungan, pemberdayaan masyarakat dan membantu UMKM," ujar Baharu Fahmi. ●SHU-PHR

Perta Arun Gas Tegaskan Komitmen Menjadi *Leader* Bisnis LNG Hub Asia 2030 di Hadapan Delegasi ASCOPE

LHOKSEUMAWE, ACEH - Delegasi ASEAN Council on Petroleum (AS-COPE) melaksanakan site visit ke salah satu afiliasi Subholding Gas yang merupakan Anak Perusahaan Pertamina Gas, Perta Arun Gas (PAG), Lhokseumawe, Selasa, 28 November 2023.

Diketahui, ASCOPE merupakan organisasi oil and gas company di ASEAN yang terafiliasi dengan organisasi ASEAN. Organisasi ini memiliki semangat pemererat kerjasama dari berbagai negara di ASEAN melalui tiga peran utama, yakni Oil & Gas Industry Hub, Initiatives Collaboration, dan Center of Knowledge Transfer.

Delegasi ASCOPE dari perwakilan Petronas Malaysia, PTT Thailand, dan SLNG Singapura serta tuan rumah Indonesia ini disambut langsung oleh Vice President Corporate Strategic Planning & Business Development PAG, Surkani Manan dan jajaran manajemen PAG.

Sukarni Manan menyampaikan, kunjungan ini merupakan pengalaman yang sangat berharga untuk PAG. "Selain saling berbagi *knowledge* bisnis Perusahaan, kegiatan ini juga menjadi implementasi sinergi negara-negara yang tergabung dalam organisasi ASEAN," ujarnya.

Dalam kesempatan itu Sukarni memaparkan profil bisnis dan *overview* PAG. "Kami berhasil melakukan pengapalan (*reloading*) gas alam cair (LNG) untuk pasar internasional

Saat ini gas bumi juga didatangkan dari Tangguh melalui Terminal Regasifikasi Arun. Fasilitas ini merupakan eks LNG Plant

yang dikonversi menjadi fasilitas regasifikasi," katanya.

Ditambahkan, kunjungan kerja ASCOPE ini merupakan wujud konsistensi PAG mencapai visi dan misi sebagai perusahaan regasifikasi dan LNG Hub kelas dunia, dengan berkontribusi memperkuat sektor energi ketahanan nasional. "Saat ini PAG sedang mengembangkan bisnis untuk menjadikan perusahaan regasifikasi ini sebagai One Stop Energy Infrastructure Solutions dan mampu menjadi leader LNG Hub di Asia di tahun 2030," imbuh Sukarni.

Sementara itu perwakilan Holding yang juga merupakan anggota ASCOPE, Muhammad Taufik menyampaikan terima kasih atas sambutan hangat dari PAG. "Kami berharap kegiatan ini menjadi sharing knowledge dan memperluas networking perwira PAG dan anggota ASCOPE yang hadir di antaranya Singapore LNG Corporation, Petronas Regas Terminal, dan PTT Thailand," jelasnya.

Di akhir kegiatan delegasi ASCOPE didampingi manajemen PAG melakukan site visit ke fasilitas existing yang dimanfaatkan oleh PAG dalam menjalankan bisnis, di antaranya Open Rack Vaporizer (ORV), Tank F-6004, jetty dan fasilitas PAG lainnya. ●SHG-PAG



FOTO: SHG-PAG

Dorong *Green Energy*, Pertamina Sukses Uji Coba Bioetanol Sorgum, Diesel i-HVO 2G, serta *Diesel Exhaust Fluid (DEF)* Formulasi Sendiri



Dalam upaya mendorong inovasi berkelanjutan, Pertamina Research & Technology Innovation secara kolaboratif melakukan uji coba produksi bioetanol dari bahan baku limbah batang sorgum dan diesel i-HVO 2G dari bahan baku minyak jelantah (*Used Cooking Oil / HVO*), serta produk *Diesel Exhaust Fluid (DEF)* dengan formulasi sendiri. Pengembangan bahan bakar alternatif tersebut diakhiri dengan uji coba (*test drive*) pada kendaraan Toyota Innova yang sukses digelar dengan hasil yang *comparable* dibandingkan *fossil-based fuel*, di Sirkuit Pertamina Mandalika, Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB).

Kolaborasi yang melibatkan PT Kilang Pertamina International, PT Pertamina Patra Niaga, PT Pertamina Lubricants, Pertamina Foundation, dan partisipasi dari tim CSR Pertamina membuktikan kekuatan sinergi antar Pertamina Group. Dibuka oleh Oki Muraza (SVP Research & Technology Innovation), acara dihadiri oleh perwakilan Dirjen Energi Baru Terbarukan Konservasi Energi (EBTKE) - Kementerian ESDM, Dirjen Tanaman Pangan - Kementerian Pertanian, Pemrov Nusa Tenggara Barat, Badan Riset & Inovasi Nasional, dan LEMIGAS.

Peserta dari beberapa lembaga, Kepala Badan Wilayah Sungai Nusa Tenggara 1, Dirjen SDA-PUPR, Prof. Suwardji (Universitas Mataram), PT Sorgum Agrosolusi Indonesia, Ketua M-TANI Group, Direktur PT Sedana Panen Sejahtera, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Kepala Pusat Riset Kimia – BRIN, turut berpartisipasi memaparkan *knowledge sharing* pada forum diskusi (Focus Group Discussion) terkait potensi sorgum sebagai bahan baku bioetanol yang berlangsung selama 2 hari.

Test drive dilakukan dengan berkeliling sirkuit Pertamina



Mandalika sebanyak 5 putaran tanpa mengalami kendala. Ini menjadi bukti kuat keandalan bioetanol dari sorgum dan diesel i-HVO 2G yang siap diuji untuk penggunaan sehari-hari dalam kendaraan bermotor.

"Ini merupakan kebanggaan tersendiri bagi kami dan berharap menjadi kado HUT ke-66 Pertamina. Kami terus mengembangkan inovasi mengkonversi limbah minyak jelantah atau *used cooking oil (UCO)* menjadi produk i-HVO (*Isomerized Hydrotreated Vegetable Oil*) yang memenuhi spesifikasi EN 15940 skala pilot di fasilitas pilot *plant* laboratorium RTI," ujar Oki.

RTI terus berinovasi mengembangkan bahan bakar ramah lingkungan berbasis limbah dan biomassa yang tidak berkompetisi dengan bahan pangan, salah satunya dengan mengkonversi limbah UCO menjadi produk i-HVO yang merupakan generasi lebih lanjut dari Pertamina Renewable Diesel dengan kualitas lebih baik pada parameter *cold flow properties*, sehingga dapat memenuhi persyaratan pasar global.

Berkat katalis, pengembangan i-HVO untuk memproses UCO berjalan dengan mudah dan sesuai dengan operasional kilang. Katalis-katalis tersebut adalah formulasi Fungsi RTI Pertamina secara mandiri, yang terdiri dari 4 jenis katalis yaitu, Katalis PK 200 RRG, Katalis PK 200 HNS, Katalis PK 230 NHDO, Katalis PK 200 IWR.

Oki Muraza menambahkan, Bioetanol diproduksi dari limbah sorgum. Sorgum merupakan salah satu tanaman yang sedang digalakkan oleh Pemerintah untuk memproduksi tepung yang akan mensubstitusi tepung gandum yang saat ini masih impor. Sampah batangnya dapat dimanfaatkan untuk memproduksi bioetanol.

"Kami melakukan *test drive* yang dilakukan menggunakan bahan bakar campuran bioetanol sebesar 5% pada bahan bakar bensin (E5) di sirkuit Pertamina Mandalika. Dengan ini kami ingin menunjukkan Pertamina telah berhasil melakukan uji coba produksi bioetanol dari bahan baku non-pangan (limbah batang sorgum) dan memenuhi spesifikasi bahan bakar sehingga program pemerintah untuk ketahanan pangan bisa sejalan dengan program kedaulatan energi dan energi ramah lingkungan," pungkas Oki Muraza.

Di luar 2 produk bahan bakar alternatif tersebut, RTI Pertamina juga memperkenalkan produk DEF hasil formulasi sendiri yang telah lulus pengujian ISO 22241 dan ISO 12185 di laboratorium SGS China. DEF ini merupakan bahan kimia yang digunakan pada kendaraan diesel berteknologi SCR (Selective Catalytic Reduction) untuk menurunkan emisi NOx sehingga memenuhi standar emisi Euro 4 ke atas. Keberhasilan ini merupakan bukti perwira Pertamina mampu untuk membuat produk dengan kualitas standar internasional dengan sumber daya dalam negeri. Hal ini tentu menjadi kebanggaan bersama sekaligus berpotensi menjadi sumber revenue baru bagi Pertamina di masa mendatang.

Keberhasilan uji coba ini menjadi fondasi penting Pertamina untuk menciptakan solusi energi terbaru yang berkelanjutan. Kolaborasi lintas lembaga, keseriusan dalam penelitian dan pengembangan teknologi diharapkan akan memberikan kontribusi besar dalam mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan mempercepat transisi menuju energi ramah lingkungan. •



Hari Ibu, Holding RS BUMN Pecahkan Rekor Dunia Deteksi Dini Kanker Serviks Hingga 2.023 Peserta

JAKARTA - Memperingati Hari Ibu Nasional ke-95, PT Pertamina Bina Medika - Indonesia Healthcare Corporation (IHC) / Holding Rumah Sakit (RS) BUMN menggelar kegiatan deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan HPV DNA berbasis urin.

Kegiatan dilakukan serentak di 18 RS IHC Group seluruh Indonesia dan berhasil menjangkau sebanyak 2.023 peserta wanita hingga memecahkan rekor dunia Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI).

"Ini merupakan apresiasi untuk para Ibu atas pengabdianya membangun ketahanan keluarga, melalui peran Ibu dalam melahirkan generasi penerus bangsa yang sehat, cerdas, berbudi pekerti luhur, dan cinta Indonesia," ujar Direktur Utama IHC drg. Mira Dyah Wahyuni, MARS dalam sambutannya.

Kanker serviks menduduki peringkat kedua dengan prevalensi tertinggi pada wanita di Indonesia, oleh karenanya perlu upaya preventif secara berkelanjutan.

"Mencerdaskan satu ibu adalah mencerdaskan satu bangsa, menyehatkan satu ibu, menyehatkan satu bangsa," tegasnya.

Direktur Medis IHC dr. Lia, menambahkan bahwa kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan angka kesembuhan dan mengurangi biaya pengobatan kanker serviks. "Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan *awareness* untuk hidup sehat dan memeriksakan kesehatannya secara rutin," jelas dr. Lia.

Pada hari yang sama, juga diadakan kegiatan health talk serentak di 37 rumah sakit IHC Group dengan mengangkat topik "Peduli Infeksi HPV dan Kanker Serviks" yang dihadiri lebih dari 5000 peserta seluruh Indonesia.

"Kegiatan *health talk* ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks. Kami berharap masyarakat dapat lebih memahami risiko kanker serviks dan pentingnya melakukan pemeriksaan secara rutin,"

ujar dr. Lia.

Kegiatan ini didukung oleh PT Pertamina (Persero) sebagai induk IHC dan berkolaborasi dengan PT Bio Farma (Persero), PT Pertamina Patra Niaga, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Perusahaan Gas Negara Tbk, serta perhimpunan Oncology Indonesia.

VP CSR & SMEPP Management Pertamina, Fajriyah Usman menyampaikan bahwa berhasilnya kegiatan ini, hingga meraih rekor dunia MURI, merupakan wujud nyata dukungan Pertamina bagi peningkatan kesehatan di Indonesia.

"Kegiatan ini adalah upaya PT Pertamina (Persero) berkolaborasi dengan IHC, dalam rangka memperingati Hari Ibu Nasional ke-95. Ini merupakan wujud dukungan nyata Pertamina untuk peningkatan kesehatan di Indonesia. Kami tidak hanya memberikan *support* dalam hal kegiatan tapi juga berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Pertamina yang selama ini dijalankan juga banyak kaitannya dengan peningkatan kesehatan untuk wanita, termasuk para Ibu dan juga anak-anak" ungkapnya.

Kegiatan ini merupakan wujud dari penerapan komitmen ESG (*Environment, Social, Governance*). Selain itu juga ikut berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), utamanya pada Poin 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera serta poin 4 Pendidikan Berkualitas.

Deteksi dini kanker serviks dapat dilakukan dengan pemeriksaan Pap Smear atau pemeriksaan HPV DNA berbasis urin. Pemeriksaan Pap Smear dilakukan dengan mengambil sampel sel dari leher rahim, sedangkan pemeriksaan HPV DNA berbasis urin dilakukan dengan mengambil sampel urine yang lebih modern dan nyaman bagi pasien. ●IHC



Social Responsibility

Berikan Pelatihan Otomotif, Pertamina Berdayakan Warga Lapas lewat Program Kredawala

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan melalui Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Sepinggang memberdayakan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Lapas Kelas IIA Balikpapan melalui Program Kredawala (Kreasi Berdaya Warga Lapas).

Program Kredawala berfokus kepada peningkatan kapasitas WBP dalam hal keterampilan dan keahlian praktis yang bisa dimanfaatkan untuk mengisi kegiatan selama di Lapas sekaligus memberikan manfaat untuk bekal mandiri setelah bebas dari Lapas.

Pada 18 Desember 2023, untuk memperkuat kolaborasi program, dilaksanakan penandatanganan kerja sama kolaborasi program Kredawala dan Enduro Sahabat Lapas serta dilakukan simbolis pembukaan pelatihan otomotif. Pelatihan otomotif ini dilaksanakan selama 14 hari dengan total 110 jam pelajaran langsung didampingi oleh Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Kalimantan Timur.

Dimas Bagus Satriyo Wibowo selaku Operation Head Pertamina DPPU Sepinggang menyampaikan, Program Kredawala akan mendukung WBP, mulai dari ketidakberdayaannya karena merasa terkucilkan, kemudian dilatih dan diberikan keterampilan, menghubungkannya dengan jaringan Pemasaran, hingga bisa tuntas mandiri sebagai UMKM yang mampu diterima oleh masyarakat luas.

Untuk memastikan keberlanjutan Program Kredawala ini, Pertamina membuka kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat Balikpapan untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan pendampingan dengan tetap menitikberatkan kemandirian pada diri WBP. ●SHC&T KALIMANTAN



FOTO: SHU-PEPC

PEPC Berikan Bantuan Peralatan Pengembangan Pertanian di Kawasan Hutan

BOJONEGORO, JAWA TIMUR - PT Pertamina EP Cepu (PEPC) Zona 12, yang merupakan operator lapangan gas Jambaran Tiung Biru (JTB) Regional Indonesia Timur Subholding Upstream Pertamina, menunjukkan komitmen terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal dengan kembali memberikan bantuan peralatan pengembangan pertanian di kawasan hutan bagi petani sekitar area *Gas Processing Facility* (GPF). Peralatan tersebut diserahkan di Desa Bandungrejo, Ngasem, Bojonegoro, Jawa Timur, Kamis, 7 Desember 2023.

Manager Communication Relations dan CID PEPC, Rahmat Drajat menerangkan, bantuan ini sebagai komitmen perusahaan dalam upaya meningkatkan usaha pertanian masyarakat di sekitar wilayah operasinya. "Semoga dengan bantuan ini para petani semakin maju dan bersemangat," terangnya.

Setidaknya, terdapat 72 anggota petani hutan penerima manfaat dari Program Gerakan Masyarakat Tanggap Api (Gemati). Gemati sendiri merupakan program berbasis petani penggarap lahan hutan di sekitar wilayah operasi perusahaan.

Pramono yang merupakan perwakilan dari petani menyampaikan ucapan terima kasih kepada PEPC. Dengan bantuan tersebut, dirinya dan para petani lainnya dapat meningkatkan produktivitas.

Bantuan yang diberikan, di antaranya berupa empat buah blender, empat buah drum yang memiliki kapasitas 250 liter, empat Incas, empat *rolling top* atau pemanasan, serta empat *handspray*.

"Semoga bantuan peralatan ini bisa meningkatkan produktivitas para petani, terlebih bila peralatan tersebut dirawat sehingga memberikan manfaat dalam jangka yang lebih lama," harap Rahmat. ●SHU-PEPC



FOTO: SHC&T KALIMANTAN

Employee Volunteerism dan Vocational Training untuk Pemuda Kutai Kartanegara



FOTO: SHUM-PPHM

KUTAIKARTANEGARA - KALIMANTAN SELATAN - PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) dari Regional Kalimantan Subholding Upstream Pertamina, menyelenggarakan kegiatan vocational training bagi 76 pemuda di sekitar wilayah operasi perusahaan, di Kecamatan Samboja dan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, pada November 2023.

Kegiatan ini disinergikan dengan program employee volunteerism yang melibatkan empat orang pekerja PHM dari Lapangan Sanipah Peciko South Mahakam (SPS) sebagai trainer untuk 4 bidang kejuruan yang ditawarkan, yakni *Terminology* Pelayaran, Carpenter, Mekanik Otomotif, dan Teknik HVAC.

General Manager PHM, Setyo Sapto Edi menyampaikan, komitmen perusahaan dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia masyarakat, khususnya para pemuda di wilayah sekitar operasi Perusahaan di Kalimantan Timur.

"Vocational Training menjadi salah satu fokus Program Pengembangan

Masyarakat (PPM) yang konsisten dijalankan PHM di bidang Pendidikan. Kegiatan ini berlangsung selama tujuh hari. Para pemuda memilih salah satu bidang kejuruan yang sesuai peminatannya yang digelar di Gedung BP2TK dalam 2 tahap. Tahap pertama dilaksanakan pada 18 – 21 November 2023 dan tahap kedua 26-28 November 2023," jelas Edi.

Sepanjang 2023 ini, menurut Edi, PHM konsisten menjalankan beragam kegiatan pengembangan SDM dengan melibatkan para pekerja PHM yang kompeten dan bersertifikasi di bidangnya. "Program ini sejalan dengan prioritas yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara, yaitu pengembangan SDM bagi masyarakat," imbuh Edi.

Para peserta vocational training yang menyelesaikan kegiatan ini mendapatkan sertifikat dari perusahaan serta Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Kutai Kartanegara. Salah satu peserta, Rian Alfian dari Kecamatan Samboja berbagi pengalaman dalam mengikuti kegiatan ini dan menyatakan bahwa vocational training ini sangat bagus untuk menambah wawasan dan mengembangkan skill para pemuda.

Head Communication Relations & CID PHM Frans Alexander A. Hukum mengungkapkan, langkah PHM untuk terus meningkatkan SDM khususnya di wilayah sekitar operasi antara lain melalui kegiatan vocational training sebagai implementasi pengelolaan kinerja ESG perusahaan di aspek sosial terkait *community impact*, yaitu untuk berkontribusi dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SDGs tujuan 4, berupa Pendidikan Berkualitas.

"Kegiatan vocational training merupakan sebuah kesempatan bagi para peserta untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan, baik secara teori dan praktik guna meningkatkan kompetensinya dari para pengajar yang merupakan para pekerja PHM," ungkap Frans.

Peminatan kejuruan terbanyak yang diikuti para pemuda adalah mekanik otomotif dengan 28 peserta, Teknik HVAC sebanyak 21 orang peserta dan Terminology Pelayaran 18 peserta. Selain itu, ada 9 orang peserta yang mengikuti kelas Carpenter.

"Kami pun berkontribusi pada kegiatan vocational training kolaborasi antara SKK Migas Kalimantan Sulawesi dengan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara di Petrotekno Batam yang masih berlangsung dari sejak 18 Oktober 2023 lalu dan akan selesai pada Januari 2024 mendatang, terutama terkait sertifikasi welder/pengelasan," papar Frans.

Saat ini tercatat ada 20 pemuda di wilayah Kukar yang telah lulus seleksi dan mendapat kesempatan mengikuti pelatihan vocational training bersertifikasi nasional maupun internasional selama 3,5 bulan. ●SHUM-PPHM

Panen Budi Daya Lele CSR Nusantara Regas untuk Tambahan Nutrisi Cegah Stunting

JAKARTA - "Muke Bule" atau Muara Angke Budi Daya Lele yang merupakan program CSR Nusantara Regas dan memberdayakan pemuda Muara Angke, Pluit, Jakarta Utara akhirnya berhasil melakukan panen pertama pada awal Desember 2023 ini.

CSR yang digagas sejak September 2023 ini sukses membesarkan 300 ekor bibit lele atau sekitar 40 kilogram ikan yang layak dijual dan dikonsumsi dengan kualitas baik. Pembudidayaan Lele dilakukan di Kaliasin, Pluit, Jakarta Utara.

Hasil panen ini sebagian disalurkan kepada ibu-ibu sekitar RW 001 yang memiliki balita dan anak-anak guna menjadi makanan cegah *stunting*. Selain itu, hasil pembudidayaan ini juga dijual kepada pemilik warung lele di sekitar lokasi.

Dikenal memiliki zat besi dan vitamin B12, lele yang kaya akan nutrisi esensial diharapkan dapat meningkatkan asupan gizi di kalangan balita, berkontribusi dalam penanganan *stunting*, dan menurunkan angka prevalensi balita *stunting* di Muara Angke. Ini juga sejalan salah satu bentuk dukungan PT Nusantara Regas terhadap prioritas Program Percepatan Penurunan *Stunting* yang dicanangkan Pemerintah menurunkan angka prevalensi balita *stunting* hingga 14% pada tahun 2024.

"Kami akan melakukan pembagian lele ke setiap posyandu mulai sepanjang bulan ini. Di sini terdapat delapan posyandu yang akan kami distribusikan," kata Rima, salah satu perwakilan kader ibu PKK Muara Angke.

Keberhasilan budidaya lele ini membanggakan para pemuda pelaksananya. "Banyak yang senang dan banyak juga yang mendukung program ini. Kemarin kita juga bagi-bagi hasil panen

ini ke wilayah RT dan RW, dan masyarakat sekitar. Panen lele ini juga banyak dinikmati warga sekitar," kata Aput, salah satu perwakilan Karang Taruna RW 001 Muara Angke.

"Di satu sisi pemuda karang taruna mendapatkan pemasukan sementara di sisi lain upaya pencegah *stunting* berjalan. Jadi ini saling menguntungkan dan manfaatnya besar. Selanjutnya kita berharap ini bisa berkelanjutan," kata Ratna Dumila, Sekretaris Perusahaan Nusantara Regas.

Mengevaluasi keberhasilan pembudidayaan lele ini, Nusantara Regas berencana akan menambah keramba dan bibit lele untuk siklus selanjutnya. Diharapkan dengan pengelolaan yang baik, CSR Muke Bule ini akan memberi manfaat lebih besar lagi pada masyarakat di sana. Sebelumnya CSR ini digagas untuk memberikan peluang bagi sejumlah pemuda yang terpaksa putus kerja dampak Covid 19 lalu.

Selain pembagian hasil panen lele, Nusantara Regas telah menggagas kegiatan edukasi dan bantuan makanan pendamping cegah *stunting* kepada 50-an anak selama enam bulan di Muara Karang, Jakarta Timur. Bekerja sama dengan Filantra dan Nusantara Power, Jakarta Utara upaya ini diharapkan bisa membentuk perilaku orang tua untuk peduli asupan gizi bagi anak sehingga mampu menekan angka *stunting*. ●SHG-NR



FOTO: SHG-NR

Social Responsibility

Pertamina Patra Niaga Adakan Edukasi dan Sosialisasi Peduli Lingkungan di Karawang

JAKARTA - PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Cikampek melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yaitu Program Sedari Kang Hari (Kampung Hijau Lestari dan Mandiri), sukses mengadakan edukasi pengetahuan tentang iklim dan lingkungan hidup serta pengetahuan mengenai kebencanaan pada Kamis, 6 Desember 2023 kepada Pelajar Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Al Hayat Desa Sedari, Kecamatan Cibuaya, Kabupaten Karawang.

Kegiatan yang dituangkan dalam program Pendidikan Sadar Lingkungan dengan tema "Generasi Peduli Iklim" memberikan pendidikan dan pengetahuan tentang perubahan iklim serta tanggap bencana bagi anak di pesisir Pantai Karawang bekerjasama dengan Sekolah Relawan.

Acara tersebut dihadiri oleh Fuel Terminal Manager, Syahwin A. Saleh bersama Community Development Officer (CDO) FT Cikampek, Kepala Desa Sedari, Bisri Mustopa, Kepala Sekolah H. Darkim beserta tim guru, Sekolah Relawan, Syarif beserta tim dan peserta didik kelas 6 MI Al Hayat berjumlah 60 pelajar.

Materi dikemas dengan edukasi serta simulasi yang atraktif sehingga menarik perhatian para siswa. Dalam penyampaian materi, narasumber dari Pertamina menggunakan bahasa dan gaya yang mudah dipahami oleh anak-anak serta diiringi dengan video pendukung.

Desa Sedari merupakan salah satu wilayah dengan tingkat kerentanan tinggi terhadap gelombang pasang/rob. Dalam tiga tahun terakhir (2021-2023) banjir rob telah merendam tiga dusun. Hal ini mengakibatkan 400 rumah warga, 650 kepala keluarga, dengan jumlah penduduk 1.121 jiwa terendam banjir akibat abrasi air laut. Fasilitas umum seperti sekolah terendam akibat banjir rob. Salah satunya adalah Madrasah Ibtidaiyyah Al Hayat yang berlokasi di dusun Karang Sari, Desa Sedari yang seringkali terdampak banjir rob yang menghentikan kegiatan belajar mengajar.

Fuel Terminal Manager Cikampek Syahwin A. Saleh mengatakan, kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian Pertamina kepada masyarakat. "Harapannya selain dapat meningkatkan kesadaran akan perubahan iklim, anak-anak usia dini ikut terlibat dalam aksi merawat dan menjaga dari perubahan iklim," jelasnya.

Pada kesempatan yang sama, Kepala Desa Sedari Bisri Mustopa menyampaikan apresiasi kepada Pertamina yang terus berkomitmen dalam memajukan masyarakat di Desa Sedari. Kegiatan peduli lingkungan ini perlu dilakukan untuk menanamkan karakter peduli lingkungan kepada peserta didik. Kepala MI Al Hayat Darkim juga menyampaikan hal senada.

Area Manager Communication, Relations & CSR PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat Eko Kristiawan menyampaikan apresiasi atas gagasan acara ini. Menurut Eko, program ini akan memberikan informasi tentang pentingnya keterlibatan anak usia dini dalam menjaga dan melestarikan lingkungannya.

"Ini adalah salah satu strategi efektif, yaitu berupa simulasi dan pengenalan lingkungan dan kebencanaan yang diharapkan dapat membentuk anak peduli terkait kejadian yang ada disekitarnya," tutup Eko. ●SHC&T JBB



FOTO: SHU-PIEP

Pertamina Internasional EP Adakan Difabel in Action

JAKARTA - Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-66 Pertamina dan Hari Disabilitas Internasional tanggal 3 Desember lalu, Pertamina Internasional EP (PIEP) sebagai Regional Internasional Subholding Upstream Pertamina, menggelar acara "Difabel In Action," di AEON Mall Tanjung Barat, Sabtu, 9 Desember 2023.

Kegiatan yang digagas bersama Yayasan Belantara Budaya Indonesia ini, dilaksanakan untuk merayakan semangat dan ketangguhan luar biasa dari individu penyandang disabilitas. Acara ini juga mempromosikan inklusivitas dan advokasi berekspressi bagi penyandang disabilitas dan mendapatkan kesempatan yang sama di berbagai bidang.

"Difabel In Action" menampilkan performa tari dari 25 peserta penyandang disabilitas, termasuk dialog interaktif, sesi pembangunan keterampilan, dan kampanye yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat yang lebih inklusif. Dengan fokus pada pemberdayaan dan pendidikan, acara ini bertujuan untuk memperkuat individu dengan disabilitas dan menyoroti bakat, keterampilan, dan kemampuan mereka.

Komitmen PIEP terhadap inklusivitas melalui program CSR-nya bertujuan menginspirasi perubahan, sekaligus mendukung lingkungan yang lebih mudah diakses yang merangkul kemampuan dan potensi setiap individu, terlepas dari disabilitas mereka.

Acara juga akan menampilkan kemitraan dengan berbagai organisasi hak disabilitas, komunitas lokal, dan relawan yang memiliki visi bersama dalam membangun masyarakat yang lebih inklusif. Para peserta memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam sesi interaktif, berinteraksi dengan para ahli, dan mendapatkan wawasan berharga tentang menciptakan lingkungan yang menghormati dan menghargai keragaman.

"Kami percaya pada kekuatan inklusi dan keragaman. acara ini dapat mewakili komitmen PIEP yang teguh dalam merayakan kemampuan dan kontribusi individu-individu penyandang disabilitas. Melalui acara ini diharapkan adanya kemudahan dalam menciptakan akses & kesetaraan hak bagi masyarakat khususnya penyandang disabilitas," tutup Jaffee Arizon Suardin, Direktur Utama PIEP. ●SHU-PIEP

FOTO: SHC&T JBB

Kilang Pertamina Unit Balikpapan Edukasi Pelajar SMP Membuat Pupuk dari Limbah Organik



FOTO: SHR&P BALIKPAPAN

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan melakukan edukasi dan pelatihan pengolahan sampah menjadi pupuk organik dalam Program "Green School" bersama 35 siswa SMPN 25 Balikpapan. Kegiatan tersebut dilaksanakan di aula SMPN 25 Balikpapan, Kamis, 30 November 2023.

Perwakilan Yayasan Peduli Balikpapan Agustina pada kesempatan ini ditunjuk sebagai narasumber untuk menyampaikan materi terkait edukasi dan pengolahan pupuk. Sampah organik yang selama ini belum dimanfaatkan bisa menjadi pupuk padat dan cair untuk mengembangkan penghijauan di sekolah.

"Sampah organik itu sampah yang berasal dari sisa makhluk hidup yang mudah terurai secara alami tanpa proses campur tangan manusia. Sampah organik itu juga bisa dibilang sebagai sampah ramah lingkungan. Bahkan, sampah ini juga bisa diolah kembali menjadi sesuatu yang bermanfaat bila dikelola dengan benar. Tetapi sampah bila tidak dikelola dengan benar pastinya akan menimbulkan penyakit dan bau yang tidak enak dari hasil membusuknya sampah itu," kata Agustina.

Lebih lanjut, Agustina menjelaskan bahaya sampah yang dibiarkan membusuk di lingkungan sekitar. Sampah sendiri merupakan permasalahan lingkungan di berbagai daerah. Pengelolaan sampah memerlukan penanganan yang baik, karena sampah bisa menimbulkan pencemaran air, udara, dan lingkungan.

"Ayo kita semua harus mengelola sampah untuk kehidupan yang lebih baik," ajak Agustina.

Perwakilan Yayasan Peduli Balikpapan, Antos menjelaskan pembuatan kompos kepada siswa sekaligus mempraktikkan cara pembuatan pupuk kompos.

"Bahan-bahan yang biasanya dijadikan kompos, yaitu potongan buah, potongan sayuran ampas kopi, kulit telur, potongan rumput dan tanaman, kayu dan kulit kayu yang dicincang halus, kertas bekas, tisu, atau koran yang sudah tak terpakai lagi, dan sedotan," jelas Antos.

Kepala Sekolah SMPN 25 Balikpapan, Ida Susanti berterima kasih kepada PT KPI Unit Balikpapan yang sudah mendukung kegiatan ini, serta memberikan edukasi kepada pelajar tentang pemilahan sampah.

"Terima kasih Kepada PT KPI Unit Balikpapan yang masih mendukung sosialisasi ke-dua ini dalam rangkaian kegiatan SMPN 25 Balikpapan menuju sekolah adiwiyata. Setelah ini anak-anak bisa membuat pupuk kompos dan mengaplikasikan untuk tanaman kita yang sudah ada," kata Ida.

Di tempat terpisah, Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI Unit Balikpapan, Ely Chandra Perangin Angin menyampaikan dukungannya. "Edukasi pengelolaan sampah menjadi pupuk organik sudah banyak dilakukan oleh kelompok binaan PT KPI Unit Balikpapan. Dengan meneruskan pengetahuan kepada siswa melalui Program *Green School*, berarti kita ikut mengampanyekan agar mereka dapat berperan aktif menjaga lingkungan di sekitar," tutup Chandra. ●SHR&P BALIKPAPAN

Olah Sampah Menjadi Berkah melalui Program Desa Energi Berdikari Kampung Wisata Eka Jaya

JAMBI - Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel melalui DPPU Sultan Thaha melaksanakan kegiatan pengolahan sampah menjadi maggot yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Pengolahan sampah ini menggunakan maggot lalat *Black Soldier Fly* (BSF) yang dimanfaatkan untuk mengonversi materi organik sehingga memiliki potensi ekonomi. Bahkan maggot BSF mampu mendegradasi sampah organik lebih cepat dibanding serangga lainnya.

Produk yang dihasilkan dari pengolahan sampah organik oleh maggot BSF memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Tidak hanya maggot yang bermanfaat sebagai pakan ternak, namun bekas maggot (kasgot) dapat dimanfaatkan sebagai pupuk. Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan dari program Desa Energi Berdikari Kampung Wisata Eka Jaya.

Desa Energi Berdikari Kampung Wisata Eka Jaya telah dibina DPPU Sultan Thaha sejak 2020 yang berawal dari semangat 30 warga di Kelurahan Eka Jaya yang ingin membangun Kelurahan Eka Jaya menjadi salah satu Kampung Wisata di Kota Jambi. Dengan ketekunan masyarakat Kelurahan Eka Jaya berhasil menjadi salah satu kampung wisata Kota Jambi yang telah ditetapkan oleh Walikota Jambi Tahun 2023.

"Melalui program ini, harapan kami maggot yang telah kami hasilkan dapat dipasarkan ke luar sehingga dapat menambah pendapatan dan tentunya semakin banyak sampah organik yang akan terkelola dengan baik," ungkap Ali Achmad, salah satu anggota Kelompok Maggot 21.

Melalui kegiatan ini, sampah organik yang telah dikelola menjadi maggot sebanyak 1.000 kg dengan menghasilkan 20 kg maggot setiap bulannya.

Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel, Tjahyo Nikho Indrawan menyampaikan, Pertamina berkomitmen melakukan pembinaan kepada masyarakat, melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

"Melalui kegiatan ini, tentunya dapat mendukung program-program pemerintah dalam penanganan sampah. Sepanjang tahun 2023, kegiatan yang telah dilaksanakan dalam program Desa Energi Berdikari Kampung Wisata Eka Jaya meliputi pelatihan, pembinaan UMKM dalam mendukung produk-produk khas kampung wisata Eka Jaya, pemanfaatan Energi Baru Terbarukan (EBT). Kemudian kelompok di fasilitasi sarana dan prasarana pendukung Kampung Wisata," kata Nikho. ●SHC&T SUMBAGSEL



FOTO: SHC&T SUMBAGSEL



Persatuan Wanita Patra

PWP Pusat Tebar Energi Raih Berkah dan Manfaat

BEKASI, JAWA BARAT - Memperingati Hari Ulang Tahun ke-66 PT Pertamina (Persero), Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat mengadakan bakti sosial dengan tema "Tebar Energi Raih Berkah dan Manfaat", pada Jumat, 15 Desember 2023. Kegiatan tersebut dilakukan di dua tempat, yaitu Yayasan Al-Fajar Berseri (Panti ODGJ) dan Yayasan Pesantren Al Fatah di Tambun.

Dalam kesempatan itu, Ketua Umum PWP Tingkat Pusat Ratna Erry Widiastono secara simbolis menyerahkan bantuan berupa bahan bangunan dan makanan senilai Rp125 juta dan diterima oleh Ketua Pondok Pesantren Al Fatah, Ustaz Abdul Jamik.

Ketua Umum PWP Tingkat Pusat Ratna Erry Widiastono mengatakan, kehadiran PWP ke dia lokasi tersebut untuk bersilaturahmi dan melaksanakan penyaluran dana sebagai wujud syukur karena Pertamina berusia 66 tahun.

"Kami berharap, bantuan yang diberikan dapat mendukung dan meningkatkan motivasi Panti Al Fajar Berseri dan Pondok Pesantren Al Fatah untuk bersemangat," ucapnya.

Sementara itu, Manager Non-Government Relation Pertamina, Probo Prasiddhahayu yang turut hadir menjelaskan, bantuan ini dapat digunakan untuk menambah ruangan dan fasilitas yang dibutuhkan Yayasan.



FOTO:AP

"Semoga pasien-pasien ODGJ yang sedang direhabilitasi bisa segera pulih dan kembali beraktivitas normal di masyarakat dan dapat berkumpul bersama keluarga," ujarnya.

Ketua Yayasan Al Fajar Berseri, Marsan Susanto menyampaikan terima kasihnya kepada Pertamina dan PWP atas bantuan yang diberikan. "Bantuan ini sangat membantu kami mulai dari penambahan ruang isolasi dan kebutuhan makanan sehari-hari yang cukup besar karna pasien kita berjumlah sekitar 500 orang. Saya berharap bantuan ini dapat berkelanjutan agar meringankan kebutuhan kami yang terbatas," tuturnya. ●AP



CLEAR DESK & CLEAR SCREEN

Berdasarkan panduan ISO 27001:2022 A.7.7 Clear Desk and Clear Screen.

Harap dipastikan:

A. Ketika meninggalkan laptop dipastikan layar dalam posisi lock.

B. Jangan letakkan hardcopy (misal sticky note) informasi rahasia di meja dan perangkat kerja.

C. Pembuangan sampah terkait informasi rahasia dalam bentuk yang sudah tidak dapat dibaca.



Information Security Awareness 2023

Wisata Kota Tua Antik dan *Aesthetic* di Rute Pelita Air, Yuk!

Mengunjungi Keantikan Kota Tua yang Melegenda di Indonesia

Salah satu jejak peninggalan sejarah Bangsa Indonesia adalah peninggalan bangunan yang kental dengan arsitektur antik dan biasa disebut dengan Kota Tua. Memiliki cerita sejarah dibalik berdirinya suatu wilayah, Kota Tua memiliki daya tarik tersendiri untuk dikunjungi para wisatawan. Tak heran, hingga kini meski usianya telah senja, namun Kota Tua tak henti-hentinya membuat wisatawan terpicat dengan keberadaannya. Untuk kamu yang ingin menikmati libur Nataru sambil santai di Kota Tua, dibawah ini merupakan beberapa kota tua yang ada di Indonesia:

1. Kota Tua Palembang

Palembang menjadi salah satu Kota tertua di Indonesia. Sudah berdiri sejak 682 Masehi, Palembang juga menjadi salah satu pusat kerajaan Sriwijaya yang telah ada sejak abad ke-7. Salah satu 'Kota Tua' yang ada di Palembang adalah Kampung Sekanak. Disini terdapat bangunan bernilai sejarah seperti gedung, jembatan, museum hingga benteng Iho, tertarik berkunjung kesini?

2. Kota Tua Jakarta



Tentu sudah tidak asing dengan kawasan 'Batavia' ini bukan? Bangunan tua yang masih berdiri kokoh hingga kini masih diminati para wisatawan untuk sekedar berkeliling hingga berkunjung ke Museum yang ada disekitarnya. Mulai dari Museum Bank Indonesia hingga Museum Kota Tua yang tentunya menyimpan banyak cerita sejarah di dalamnya. Tak usah khawatir jika kamu merasa lapar, karena di sekitar kota tua terdapat banyak kuliner yang bisa kamu coba lho!

3. Kota Tua Bali

Kawasan Kota Tua Denpasar ini berlokasi di Jl.Gajah Mada yang telah lama terkenal sebagai pusat bisnis. Meski hanya memiliki panjang sekitar 1,5 km, namun kawasan ini menyimpan reliq yang membuktikan bahwa Denpasar memiliki peran penting di masa lalu.



Hal itu terbukti dengan adanya titik nol kota Denpasar yang berlokasi di wilayah ini. Kini, seiring dengan perkembangannya, kawasan Heritage Denpasar telah ditinggali oleh orang-orang dari berbagai etnis. Kamu akan mendapati keberadaan bangunan yang kental dengan gaya Tionghoa serta Arab.

4. Kota Tua Surabaya



Wisata Kota Tua di Surabaya ini akan dihidupkan kembali dengan konsep 'Suroboyo Kutho Lawas'. Terlebih Surabaya sendiri merupakan Kota yang menjadi saksi berdirinya negara Indonesia. Terdapat gedung-gedung tua cagar budaya yang menjadi saksi perjuangan para pahlawan. Dulunya kawasan ini menjadi wilayah Eropa-Belanda, jadi tak heran jika ada banyak bangunan yang kental dengan arsitektur Belanda.

Untuk kamu yang menyukai sejarah dan ingin eksplor Kota Tua di Indonesia, kamu bisa memulainya dengan beberapa Kota Tua yang ada di rute Pelita Air ini. Karena selain bisa menjadi teman perjalananmu ke Kota tujuan, Pelita Air juga memberikan *experience* berbeda yang tentunya akan membuat perjalananmu lebih seru! Tahun baru sudah dekat, list Kota Tua ini bisa menjadi referensi libur Nataru kamu. Sudah pesan tiketnya di www.pelita-air.com? Yuk ajak sahabatmu jelajahi Kota Tua di Indonesia!